

**PERAN GURU DALAM MENGATASI *DISGRAFIA* PADA  
TULISAN TANGAN SISWA KELAS V DI SDN 009  
SAMARINDA ULU TAHUN 2026**

**SKRIPSI**



Oleh .:

**RISKA KRISTIANTI**

**NPM. 2286206009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM**

**SAMARINDA**

**2026**

**PERAN GURU DALAM MENGATASI *DISGRAFIA* PADA  
TULISAN TANGAN SISWA KELAS V DI SDN 009  
SAMARINDA ULU TAHUN 2026**

**SKRIPSI**



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar

Sarjana Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

**RISKA KRISTIANTI**

**NPM. 2286206009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM**

**SAMARINDA**

**2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU DALAM MENGATASI *DISGRAFIA* PADA  
TULISAN TANGAN SISWA KELAS V DI SDN 009  
SAMARINDA ULU TAHUN 2026

SKRIPSI

RISKA KRISTIANTI

NPM. 2286206009

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam  
Samarinda

Tanggal: 30 Maret 2026

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1119098902



Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1125109101

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd

NIDN. 2016.089.215

**HALAMAN PENGESAHAN**





**PERAN GURU DALAM MENGATASI *DISGRAFIA* PADA  
TULISAN TANGAN SISWA KELAS V DI SDN 009  
SAMARINDA ULU TAHUN 2026**

**SKRIPSI**



**RISKA KRISTIANTI**  
**NPM. 2286206009**

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam  
Samarinda  
Tanggal: 10 April 2026

**TIM PENGUJI**

Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1104129201		20 April 2026
Pembimbing I : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1119098902		20 April 2026
Pembimbing II : <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1125109101		20 April 2026
Penguji : <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1119018902		20 April 2026

Samarinda, 20 April 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

  
  
Agus Salim, S.Pd., M.Pd.  
NPM. 2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



**Riska Kristianti**, Lahir pada tanggal 14 Januari 2004 di Linggang Marimun, Kecamatan Mook Manaar Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Kornelis Imanuel Sandi Wahyudi dan Ibu Hesti Berti.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2009 di SDN 009 Mook Manaar Bulatn dan Lulus pada tahun 2016 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Mook Manaar Bulatn dan lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lingang Bigung dan lulus tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dimulai pada tahun 2022 mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Jenjang Sarjana (S1). Kemudian pada tahun 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Pinang dan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 009 Samarinda Ulu

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

#### **“TO GOD BE THE GLORY”**

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh Keyakinan mengakhiri dengan kata Amin”

“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata,  
akan menuai dengan sorak-sorai”

~Mazmur 126:5~

“Sebab itu janganlah kamu kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”.

~Matius 6:34~

### **PERSEMBAHAN**

“Skripsi ini saya persembahkan kepada Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus, kepada Bapak, Mamak, Adik, dan seluruh keluarga Tercinta yang selalu ada, mendoakan, mendukung, memfasilitasi, dan memotivasi saya selama menuntut ilmu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda”

“Dan kepada Dosen Pembimbing I dan II, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang Ibu berikan dengan penuh ketulusan dalam setiap proses yang saya lalui”.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Kristianti  
NPM : 2286206009  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengatasi *disgrafia* Pada Tulisan Tangan Siswa Kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu Tahun 2026.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 08 April 2026

Yang menyatakan,



Riska Kristianti

## ABSTRAK

**Riska Kristianti, 2026:** Peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu tahun 2026.

Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II. Peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik Purposive sampling. Pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Trianggulasi Teknik dengan sampel 1 guru dan 5 siswa. Berdasarkan wawancara, siswa mengalami kesulitan menulis seperti tidak konsisten, tidak rapi, dan sulit dibaca. Guru sebagai pembimbing mengarahkan siswa dalam memperbaiki bentuk huruf dan metode penulisan yang benar, guru sebagai motivator memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan agar siswa tetap percaya diri, dan guru sebagai fasilitator membantu siswa ketika mereka mengalami kesulitan menulis. Selain itu, guru juga mampu mengidentifikasi kesulitan siswa melalui hasil tertulis. Bahwa peran guru sudah berjalan cukup baik dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan pendampingan meskipun masih ada keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru sangat penting dalam mengatasi *disgrafia*, karena melalui bimbingan, motivasi, dan bantuan yang berkelanjutan, kemampuan menulis siswa dapat meningkat secara bertahap.

**Kata Kunci:** Peran Guru ; *Disgrafia* ; Siswa

## ABSTRACT

**Riska Kristianti, 2026:** The role of teachers in overcoming *dysgraphia* in the handwriting of grade V students at SDN 009 Samarinda Ulu in 2026. Thesis of the Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research was supervised by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd as Supervisor I and Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd as Supervisor II. The Role of Teachers in Overcoming Dysgraphia in the Handwriting of Grade V Students of SDN 009 Samarinda Ulu. Descriptive qualitative research method with purposive sampling technique. Collection of interview, observation, and documentation data. Using a triangulation technique with a sample of 1 teacher and 5 students. Based on interviews, students have difficulty writing such as inconsistent, untidy, and difficult to read. The teacher as a supervisor directs students to improve the correct letter form and writing method, the teacher as a motivator provides motivation, encouragement, and support so that students remain confident, and the teacher as a facilitator helps students when they have difficulty writing. Teachers are able to identify students' difficulties through written results. That the role of teachers has run quite well in providing guidance, motivation, and assistance even though there are still limitations in the use of learning media. The conclusion of this study is that the role of teachers is very important in overcoming dysgraphia, because through continuous guidance, motivation, and mentoring, students' writing skills can gradually improve.

**Keywords:** Role of Teachers ; *Dysgraphia* ; Student

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu .”

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti telah menerima bantuan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar di kampus ini.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses belajar di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan studi dan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan selama ini pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan motivasi penulis selama melakukan penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan arahan kepada penulis selama melakukan penyusunan sekarang sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
11. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji yang bersedia untuk menguji, memberikan kritikan, dan masukan-masukan kepada penulis.
12. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dengan sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menjalani studi di fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

13. Ibu Henny Masliah, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah di SDN 009 Samarinda Ulu yang telah memberikan, izin, bantuan dan kerja sama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
14. Ibu Chintari Azsa, S.Pd selaku wali kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu yang telah memberikan bantuan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
15. Kepada siswa Farah Faitul, Al Azka Rabbana, Edgar Crisan, Al Azmi Rabbani, dan Linda Rosa yang telah berkenan di wawancarai selama pelaksanaan penelitian.
16. Untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2022 kelas A yang juga berjuang dan bekerja sama selama perkuliahan.
17. Kepada adik penulis yang tersayang Karina Natalia, yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
18. Untuk keluarga penulis yang tersayang Terima kasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
19. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan kasih yaitu bapak Kornelis Imanuel Sandi Wahyudi dan Ibu Hesti Berti yang paling berjasa mulai dari awal perjalanan perkuliahan penulis sehingga sampai pada titik mengerjakan skripsi ini, tiada hentinya doa, dukungan, serta finansial yang diberikan kepada penulis tiada kata yang dapat penulis katakan selain ucapan terima kasih dan syukur atas semuanya.
20. Terkhususnya untuk diri sendiri terima kasih sudah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah menghadapi semuanya hingga sampai dititik ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang diharapkan penulis bersifat membangun. Penulis berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagi pihak yang memerlukan di masa mendatang.

Samarinda, 08 April 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Fokus dan Rumusan Masalah .....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	5
B. Kajian Penelitian Relevan .....	10
C. Alur Pikir.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Jenis enelitian .....	15
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Sumber Data.....	16
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	17
E. Keabsahan Data.....	18
F. Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>22</b>

A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	22
B. Hasil Penelitian .....	23
C. Pembahasan.....	44
D. Batasan penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Wawancara Wali kelas VA .....	24
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa FF .....	26
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa AA .....	27
Tabel 4.4 Hasil Wawancara siswa EC .....	29
Tabel 4.5 Hasil wawancara siswa AL .....	30
Tabel 4.6 Hasil wawancara siswa LR .....	31
Tabel 4.7 Bagan Trianggulasi Teknik.....	41
Tabel 4.8 Koding Persamaan .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Trianggulasi Teknik Data Sugiyono (2025).....	19
Gambar 3.2 Teknik Data Sugiyono (2025).....	21
Gambar 4.1 Peran Guru Mengidentifikasi Kesulitan Siswa .....	33
Gambar 4.2 Perhatian Guru Terhadap Siswa.....	34
Gambar 4.3 Pendampingan Saat Menulis .....	35
Gambar 4.4 Foto Dan Kegiatan Observasi Dengan FF.....	36
Gambar 4.5 Foto Kegiatan Observasi Dengan AA.....	37
Gambar 4.6 Kegiatan Observasi Dengan EC.....	38
Gambar 4.7 Foto Kegiatan Observasi Dengan AL .....	39
Gambar 4.8 Foto Kegiatan Observasi Dengan LR.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	53
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara Guru.....	54
Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara Siswa .....	56
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa .....	57
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa .....	59
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa .....	61
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa .....	63
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa .....	65
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Guru.....	67
Lampiran 10. Lembar Observasi .....	69
Lampiran 11. Lembar Dokumentasi.....	71
Lampiran 12. Dokumentasi Pemberian surat izin penelitian.....	72
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Siswa (FFA).....	73
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Siswa (AR).....	74
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Siswa (EC).....	75
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Siswa (AL).....	76
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Siswa (LR).....	77
Lampiran 18. Dokumentasi Wawancara Guru (CA).....	78
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas.....	79
Lampiran 20. Dokumentasi Hasil Tulisan Siswa .....	80
Lampiran 21. Dokumentasi Hasil Tulisan Siswa .....	80
Lampiran 22. Dokumentasi Hasil Tulisan Siswa .....	81
Lampiran 23. Dokumentasi Hasil Tulisan Siswa .....	81
Lampiran 24. Dokumentasi Absensi .....	83
Lampiran 25. Dokumentasi Surat Balasan .....	84
Lampiran 26. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian .....	85
Lampiran 27. Dokumentasi Surat Izin Penelitian .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) membentuk fondasi akademik yang sangat kuat bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pada jenjang SD, pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan berpikir, pembentukan sikap, keterampilan sebagai bekal melanjutkan pendidikan berikutnya. Oleh karena itu sesuai dengan Salsabila et al., (2023) membangun kemampuan dasar peserta didik, yang meliputi aspek *kognitif, afektif, dan psikomotorik*. Ketiga aspek berkaitan dalam mendukung keberhasilan peserta didik. Aspek *kognitif* berkaitan dengan kemampuan intelektual dan proses berpikir, aspek *afektif* mencakup sikap, minat, dan motivasi belajar, sementara aspek *psikomotorik* berkaitan dengan kemampuan gerak, termasuk keterampilan motorik halus. Salah satu bentuk keterampilan *psikomotorik* yang penting dikembangkan di sekolah dasar adalah kemampuan menulis.

Secara umum, keterampilan menulis ini membutuhkan fokus yang baik antara mata dan tangan serta kemampuan mengontrol gerakan motorik halus. Menulis merupakan salah dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik selain menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis menjadi sarana paling penting bagi peserta didik untuk mencatat, menjawab soal, mengerjakan tugas, dan menunjukkan pemahaman mereka terhadap

materi pelajaran. Kemampuan menulis menjadi salah satu keberhasilan dalam mengikuti proses pembelajaran

Dari penelitian Anjelita et al., n.d, (2023) menyatakan bahwa siswa dapat memanfaatkan keterampilan menulis untuk mengekspresikan pikiran dan kreativitas. Namun pada kenyataannya, tidak semua peserta didik dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik. Salah satu bentuk kesulitan menulis yang banyak ditemukan pada peserta didik adalah *disgrafia*. *Disgrafia* merupakan gangguan kemampuan menulis di mana peserta didik mengalami gangguan pada perkembangan motorik halusny.

Jadi, menurut Syah et al., (2021) peserta didik yang mengalami masalah dengan perkembangan motoriknya akan kesulitan menulis, bermain, dan tugas lainnya. Sehingga saat menulis bentuk huruf yang tidak konsisten, ukuran huruf yang tidak sama, tekanan pensil yang tidak tepat, tulisan yang sulit dibaca, hingga proses menulis yang lambat. Maka dari hal itu diperlukan perhatian khusus dari guru untuk membimbing peserta didik yang mengalami *disgrafia*.

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, harus mampu mengidentifikasi kesulitan belajar anak didik, termasuk kesulitan menulis *disgrafia*. Guru dapat memberikan pendampingan yang tepat melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti latihan motorik halus,

pembiasaan menulis huruf yang benar, penggunaan media pembelajaran yang menarik, melakukan pendekatan individual. Sihombing et al., (2022) mengemukakan bahwa guru berperan untuk memberikan motivasi dan dukungan pada peserta didik agar selalu semangat belajar.

Dari sudut pandang para ahli dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengatasi *disgrafia* (kesulitan motorik halus) pada tulisan tangan perlu dilakukan penelitian agar dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana guru dalam mengatasi *disgrafia*, strategi yang digunakan, serta upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Berdasarkan dari hasil Observasi di lapangan, penulis menemukan permasalahan bahwa terdapat beberapa anak didik yang menunjukkan gejala *disgrafia*. Adapun anak didik tersebut mengalami kesulitan dalam menulis, tidak bisa memegang pensil secara baik, serta tulisan yang sulit terbaca. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menulis lebih lambat ataupun tidak selesai sama sekali dan dampaknya pada rendahnya hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan menulis. Sementara itu pendampingan yang diberikan oleh guru belum sepenuhnya efektif karena belum disesuaikan dengan kebutuhan khusus peserta didik yang mengalami *disgrafia*. Guru berperan sangat penting yaitu sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan evaluator. Oleh karena kondisi nyata tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian dalam mengatasi (*disgrafia*). Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru

Dalam mengatasi *disgrafia* (kesulitan motorik halus) pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2026.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu yang mengalami kesulitan menulis (*disgrafia*) terkait pada motorik halusnya.
2. Pendampingan dan strategi pembelajaran yang diberikan guru dalam mengatasi *disgrafia* belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan khusus anak didik yang mengalami *disgrafia*
3. Kesulitan menulis akibat *disgrafia* berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan peran guru dalam mengidentifikasi, membimbing, menerapkan strategi pembelajaran dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA.

## **D. Fokus dan Rumusan Masalah**

1. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA.
2. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA?

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah mengenai peran guru dalam menangani kesulitan menulis khususnya *disgrafia* di sekolah dasar.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi sekolah

Penelitian ini membantu sekolah memberikan masukan untuk pengembangan program pendampingan motorik halus guna untuk peserta didik.

#### b. Kegunaan bagi guru

Penelitian ini dilakukan agar dapat membantu guru dalam mengetahui cara mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan peserta didik.

#### c. Kegunaan bagi peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dan wawancara serta dapat dijadikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Deskripsi Konseptual

#### 1. Pengertian Kemampuan Menulis

Menulis di sekolah dasar merupakan keterampilan yang dilakukan untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Menulis berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik selain dari menyimak, berbicara, dan membaca. Kegiatan menulis kemampuan yang melibatkan kemampuan *kognitif*, bahasa, serta koordinasi motorik halus sehingga menghasilkan tulisan yang jelas dan dapat dipahami. Tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan komunikasi, mengekspresikan diri, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Hal ini sejalan dengan gagasan (Disti Yuni Sari et al., 2024) bahwa tujuan tulisan tangan adalah untuk membantu peserta didik untuk dapat mengelola apa yang dituliskan.

Dalam menulis dibutuhkan beberapa kemampuan antara lain : a. Kemampuan berbahasa (kosakata, tata bahasa, struktur kalimat) b. Kemampuan *kognitif* (ide) c. Kemampuan motorik halus (menggerakkan jari, jarak antar huruf, ketepatan ukuran) d. Kemampuan *visual*-motorik (bentuk huruf, jarak antar huruf, ketetapan ukuran). Motorik halus dalam kemampuan menulis merupakan kemampuan menggerakkan otot pada jari dan tangan sehingga terkoordinasi. Dalam menulis, motorik halus berperan dalam a. Mengontrol kekuatan tekanan pensil b. Memegang alat tulis c. Membentuk huruf. Kelemahan pada aspek motorik halus menyebabkan peserta didik mengalami *disgrafia*.

## 1. Pengertian *disgrafia*

*disgrafia* adalah gangguan berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama aspek motorik halus. Nurfadhillah et al., (2022) mendefinisikan bahwa *disgrafia* merupakan gangguan motorik halus pada bagian tertentu di anggota tubuh diakibatkan cedera atau lainnya. Ciri-ciri seseorang yang mengalami *disgrafia* antara lain : Tulisan tidak terbaca Jarak huruf/kata tidak teratur Memegang pensil sulit Huruf sering terbalik.

Dalam hal ini perlu sebagai guru dan orang tua menanggapi secara serius jika anak menunjukkan ciri-ciri dan mencari tahu apa faktor penyebab terjadinya *disgrafia*. Menurut (Laila Qadaria et al., 2023) ada dua faktor penyebab mengalami *disgrafia* yaitu faktor internal dan Eksternal.

### a. Faktor internal penyebab *disgrafia*:

- 1) Neurologis: gangguan pada sistem saraf, hambatan pada bagian otak dalam mengatur koordinasi gerak, tidak sempurnaan fungsi otak dalam memproses visual-motorik
- 2) Keterampilan motorik halus yang lemah: jari tangan yang lemah atau kaku, kelenturan pergelangan tangan kurang, kesulitan mengontrol gerakan tangan saat menulis, cara memegang pensil tidak tepat.
- 3) Gangguan koordinasi visual-motorik: kesulitan menyalin tulisan dari papan, bentuk huruf tidak sesuai contoh, sulit menghubungkan apa yang dilihat dengan gerakan tangan
- 4) Kondisi sensori: Gangguan persepsi visual, gangguan kepekaan sensorik pada tangan.

b. Faktor eksternal penyebab *disgrafia*:

- 1) Lingkungan pembelajaran: Pembelajaran terlalu cepat sehingga siswa tidak siap, kurangnya latihan menulis.
- 2) Kurangnya simulasi motorik halus: lingkungan rumah kurang mendukung latihan menulis.
- 3) Keluarga: Orang tua kurang memberi bimbingan menulis, kurangnya perhatian terhadap perkembangan anak.

Dari dalam sudut pandang penulis dapat disimpulkan bahwa ketika anak mengalami kelemahan pada kemampuan menulisnya bisa disebabkan oleh *disgrafia*. Ketika anak mengalami *disgrafia* anak tersebut akan menunjukkan ciri-ciri terlebih dahulu. Namun perlu diketahui banyak faktor penyebab anak mengalami *disgrafia* atau kesulitan motorik halus yaitu karena adanya berbagai faktor yaitu internal dan *eksternal*.

1. Peran Guru dalam Mengatasi *disgrafia*

Dalam Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki tugas mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru adalah sebagai pengelola proses pembelajaran membimbing pendidikan, teladan bagi anak didik, menciptakan pembelajaran efektif, kondusif, serta mampu menangani perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Guru berperan sebagai:

a. Pendidik

Pendidik yaitu memiliki tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan hak untuk menyelenggarakan pendidikan.

b. Pengajar

Pengajar adalah seseorang yang memberikan atau menyampaikan pengetahuan, keterampilan, atau informasi kepada peserta didik

c. Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang membantu memudahkan proses belajar, diskusi, kerja kelompok, atau kegiatan tertentu dengan cara mengarahkan, mendukung, dan menciptakan lingkungan yang kondusif, tanpa mendominasi atau memaksakan pendapat.

d. Motivator

Motivator adalah proses membangkitkan semangat, minat, gairah belajar siswa agar aktif serta mencapai potensi maksimalnya. Melalui pujian, hadiah, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

e. Pembimbing

Pembimbing adalah proses memberikan bantuan, arahan, dukungan, dan dorongan kepada seseorang untuk membantu mereka memahami diri, mengembangkan kemampuan, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan tertentu.

f. Evaluator.

Evaluator adalah seseorang yang bertugas menilai, mengukur, dan memberikan pertimbangan terhadap suatu proses, program, atau hasil kegiatan berdasarkan kriteria atau standar tertentu.

Dalam merancang pembelajaran guru harus mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan sesuai karakteristik peserta didik. Menurut (Nurzannah MIN & Serdang, 2022) menekankan bahwa guru harus menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan. Sehingga diketahui mana yang kesulitan dalam proses pembelajaran dan guru dapat memberi penanganan khusus kepada anak didik yang mengalami kesulitan. Menurut Utami (2020) mengemukakan upaya guru membantu masalah belajar siswa:

a. Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan untuk menemukan informasi tentang kesulitan belajar peserta didik dengan dokumen asil belajar, menganalisis absen anak didik, mewawancarai peserta didik, tes untuk mengetahui masalah.

b. Diagnosis

Diagnosis penentuan hasil data tentang hambatan dan jenis kesulitan belajar. Diagnosis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai prestasi individu setiap mata pelajaran dengan rata-rata seluruh individu, membandingkan prestasi dengan potensi, dan membandingkan nilai.

### c. Prognosis

Prognosis penyusunan rencana atau langka selanjutnya untuk membantu mengatasi kesulitan pada peserta didik. Berupa penanganan, bahan atau materi yang dibutuhkan, metode, alat untuk membantu belajar mengajar, waktu, dan memberikan terapi.

Menurut Ummi Kalsum, t.t. (2025) guru berperan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan peserta didik yang mengalami *disgrafia* yaitu dengan melibatkan gerakan fisik, visualisasi huruf, latihan motorik halus secara terstruktur seperti kegiatan pra-menulis menggambar garis atau pola, menjiplak bentuk huruf, latihan dengan media grafis dapat meningkatkan konsentrasi mata dan tangan.

Berdasarkan uraian tersebut, *disgrafia* dalam penelitian ini dipahami sebagai bagaimana guru berperan penting untuk membantu, mengarahkan, dan menyediakan sarana dan prasarana peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut.

## B. Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian pernah dilakukan Putri Liani Azzahra dkk., (2023) yang berjudul “Peran Guru Dalam Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Data menggambarkan peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis. Guru berperan sebagai pendidik dengan memberikan pemahaman

dasar tentang bentuk dan cara menulis huruf yang benar. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti latihan menulis secara bertahap, penggunaan buku bergaris, serta pemberian contoh tulisan yang jelas. Guru juga berperan sebagai pembimbing dengan memberikan pendampingan khusus menulis lebih serius dibandingkan siswa lainnya.

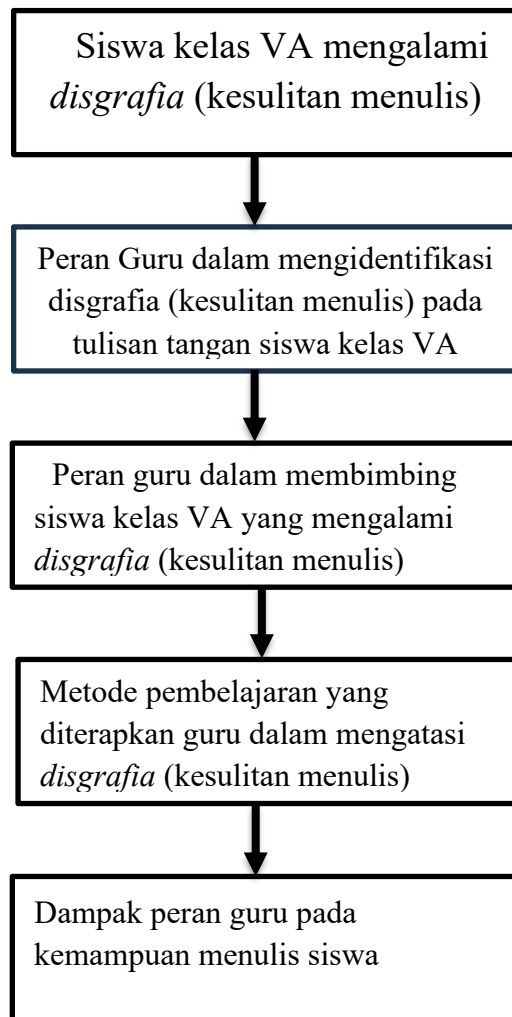
2. Selanjutnya, penelitian oleh Sihombing dkk., (2022) yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengatasi *disgrafia* (Kesulitan Menulis) Pada Siswa Kelas Rendah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami *disgrafia* memiliki ciri-ciri seperti tulisan tidak terbaca, ukuran huruf tidak konsisten, jarak antar huruf tidak teratur, serta kesulitan dalam memegang pensil. Guru melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain dengan memberikan latihan motorik halus, seperti menggambar garis, menjiplak huruf, dan latihan menulis secara berulang. Guru juga menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan siswa, memberikan waktu tambahan dalam menulis, serta melakukan bimbingan individual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam mengatasi *disgrafia* harus dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
3. Penelitian oleh Sari et al., (2020) berjudul “Strategi Menangani Kesulitan Menulis (*disgrafia*) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan menulis. Guru menerapkan

strategi yang melibatkan siswa secara aktif, seperti latihan menulis berkelompok, penggunaan media visual, serta kegiatan motorik yang dikombinasikan dengan aktivitas menulis. Dengan strategi ini, siswa menjadi lebih termotivasi, tidak merasa tertekan, dan lebih percaya diri dalam menulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran partisipatif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menangani disgrafia, karena belajar secara aktif sesuai dengan kemampuan mereka.

Berdasarkan ketiga penelitian dapat disimpulkan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengkaji peran guru dalam menangani kesulitan menulis atau *disgrafia* pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Ketiga penelitian menegaskan bahwa guru memiliki peran penting sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan fasilitator dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Namun adapun perbedaan, penelitian Putri Liani Azzahra dkk. (2023) dan Sihombing dkk. (2022) berfokus pada siswa kelas rendah, sedangkan penelitian Sari et al. (2020) menitikberatkan pada strategi pembelajaran partisipatif secara umum. Sementara itu, penelitian yang penulis lakukan berfokus pada siswa kelas V dengan penekanan khusus pada *disgrafia* dalam tulisan tangan.

### C. Alur Pikir

Penelitian ini dilakukan karena adanya temuan di lapangan pada saat observasi ada beberapa siswa kelas 5A mengalami *disgrafia* berkaitan dengan motorik halusnya. Kondisi ini berdampak pada kemampuan akademik, terutama dalam menyelesaikan tugas tertulis. Sebagai pendidik, guru memiliki peran dalam memberikan penanganan terhadap peserta didik yang mengalami *disgrafia*. Dalam hal ini guru dapat menerapkan berbagai strategi, seperti kegiatan pra-menulis, latihan motorik, menjiplak, penggunaan media grafis, dll. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat otot tangan, dan memperbaiki kemampuan menulis.



Gambar 2.1 Alur Pikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berikut pertanyaan untuk guru SDN 009 Samarinda Ulu :

Bagaimana peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang bertujuan memahami secara mendalam peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu melalui proses Identifikasi, bimbingan, strategi pembelajaran, serta evaluasi perkembangan siswa.

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang mampu menemukan kebenaran, pengetahuan baru, mendorong pemecahan masalah secara komperhensif, sehingga nanti diperoleh suatu pemahaman, dan menemukan metode penelitian kualitatif atas topik yang ada. Menurut Sugiyono, (2025) penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alami, bersifat deskriptif, dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman guru dan siswa secara mendalam. Penelitian kualitatif teknik pengambilan sampel tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi, melainkan untuk memilih sumber data. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan.

Dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama melalui aktivitas observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Selain itu, teknik *purposive sampling* dipilih karena hanya subjek tertentu guru kelas dan siswa yang mengalami *disgrafia* yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam terkait fenomena yang diteliti. Dengan demikian, metode dan pendekatan penelitian ini relevan untuk mengungkap proses identifikasi, bimbingan, strategi pembelajaran, serta evaluasi guru dalam menangani *disgrafia* secara komprehensif.

## **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 009 Samarinda Ulu yang berlokasi di Jalan KS Tubun Dalam, Kelurahan Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu.

### **2. Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2026 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa VA di SDN 009 Samarinda Ulu. Guru dipilih sebagai sumber utama karena memiliki peran langsung dalam pembelajaran, mengetahui kondisi akademik siswa, serta terlibat secara langsung dalam upaya penanganan kesulitan menulis siswa yang mengalami *disgrafia*. Siswa kelas VA dipilih sebagai sumber karena terlibat secara langsung dalam kesulitan *disgrafia*, sehingga dapat memberikan informasi terkait pengalaman belajar dan hambatan yang dialami, serta hambatan yang dialami, serta respons terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Narawati et al., (2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi, *purposive sampling* teknik pengambilan sampel dari sumber yang paling paham informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 1 guru wali kelas VA dan 5 orang siswa kelas VA yang mengalami *disgrafia*, yang dipilih berdasarkan pertimbangan keterlibatan langsung dalam pembelajaran dan kesesuaian dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dan yang cocok penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen pengumpulan data**

Penelitian kualitatif menjadi alat penelitian bagi peneliti itu sendiri.

Peneliti menjadi *human instrumen* yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir, dan kesimpulan data yang diperoleh di lapangan. Sebagai instrumen penting, peneliti terjun langsung dalam proses pengumpulan data hingga memahami fenomena yang diteliti secara mendalam menurut Sugiyono, (2025)

##### **b. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi dari guru, dan siswa mengenai bentuk kerja sama dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa. detail mengenai faktor penyebab terjadinya

*disgrafia* pada tulisan tangan siswa. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran nyata terkait peran guru dalam mengatasi *disgrafia*.

c. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas, pola interaksi, dan peran guru yang terlihat selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini juga membantu mempermudah peneliti dalam merekam data secara sistematis dan objektif selama pengamatan berlangsung. Data yang tercatat kemudian mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi *disgrafia*.

d. Pedoman dokumentasi

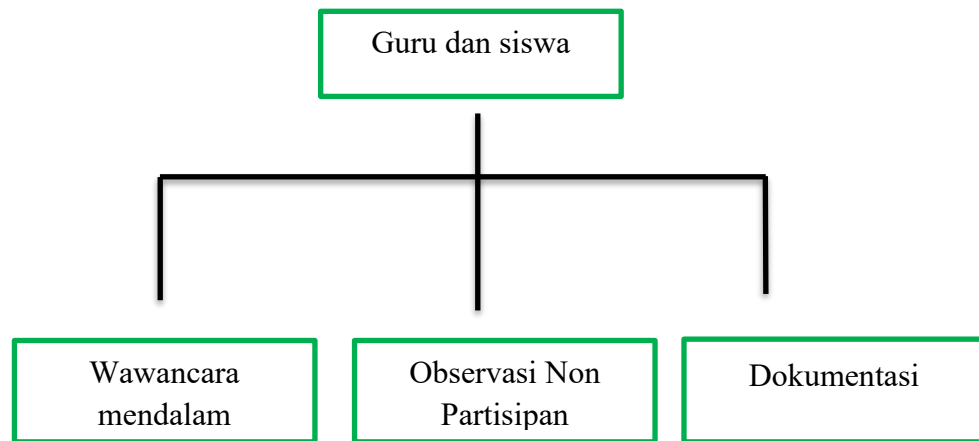
Pedoman dokumentasi digunakan untuk menelusuri dokumen pendukung seperti RPP, LKPD, laporan hasil belajar siswa, foto hasil tulisan tangan siswa, dan foto kegiatan pembelajaran dikelas.

## **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjamin kredibilitas dan kepercayaan terhadap data yang diperoleh di lapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sugiyono, (2025) menjelaskan bahwa triangulasi teknik adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini diperoleh data dari guru dan siswa kelas VA melalui wawancara, kemudian cek kebenaran

melalui observasi selama proses pembelajaran berlangsung serta diperkuat dengan dokumentasi.



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Data Sugiyono (2025)**

## F. Analisis Data

Analisis data yang mendapatkan dan merangkai secara teratur data yang diperoleh hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi. Dengan cara mengelola data ke dalam bagian, menguraikan, menyusun alur, dan kesimpulan hingga mudah dipahami peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2025)

### 1. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Dalam pengumpulan data sebagai suatu proses pemilihan, penetapan, ketertarikan, pendekatan, pengabstrakan dan informasi yang muncul dari temuan di lapangan, sehingga data memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil dokumentasi, hingga wawancara. Pengumpulan data bisa berlangsung lama hingga yang diperoleh dapat mendukung penelitian.

## 2. Reduksi Data/*Data Reducation*

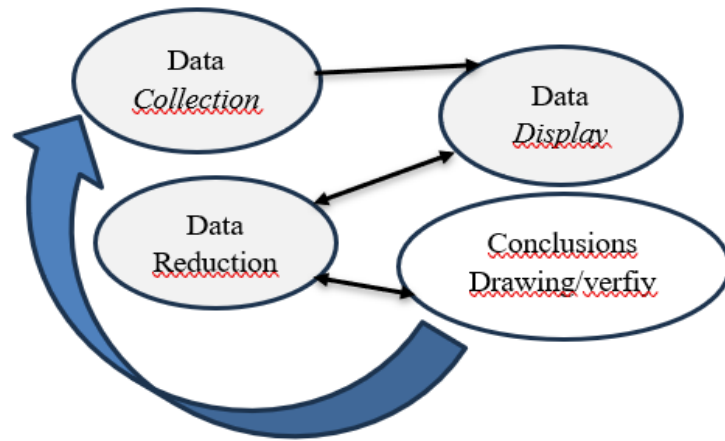
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang lebih pokok, memfokuskan ke hal yang lebih penting, dan polanya. Dengan seperti itu data yang telah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada selanjutnya, dan mencari apa bila dibutuhkan.

## 3. Penyajian Data/*Data Display*

Penyajian data adalah beberapa informasi yang tersusun kemudian memberi penarikan kesimpulan dan tindakan. Penelitian kualitatif menyampaikan data dalam bentuk uraian singkat, *pictogram*, tabel, bagan, grafik, dan sejenisnya. Melalui pemaparan data tersebut, maka data tertera akan menjadi akurat dan mudah dipahami.

## 4. Kesimpulan/*conclusion Darwing*

Penarikan kesimpulan awal yang mengutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak didapati bukti yang kuat Pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi jika terjadi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan memperoleh data, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang akurat.



**Gambar 3.2 Teknik Data Sugiyono (2025)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SDN 009 Samarinda Ulu, yang beralamat di Jalan KS Tubun Dalam, Kelurahan Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu. Sekolah dibangun pada tahun 1977 dengan Keputusan Kepala Dinas Daerah Kota Samarinda. SDN 009 Samarinda Ulu mempunyai visi terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, berdasarkan profil pelajar Pancasila. Serta memiliki misi melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif, mendorong warga sekolah selalu hidup bersih dan sehat, mendorong siswa secara optimal mengenal potensi diri sehingga dapat dikembangkan, melestarikan budaya lokal, dan menanamkan penghayatan ajaran agama yang dianut sebagai landasan. SDN 009 Samarinda Ulu terakreditasi sekolah A (sangat baik) sistem pembelajaran menggunakan *doubel shif/6h* pada pembelajaran di kelas. Kurikulum yang digunakan yakni kurikulum merdeka.

Hasil penelitian ini dimulai dari meneliti permasalahan yang ditemui di lapangan yang berpedoman pada triangulasi teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data peneliti yaitu merujuk pada individu yang diminta memberikan informasi berupa fakta atau pendapat. Dalam hal ini, sumber data dari peneliti adalah guru wali kelas VA serta 5 siswa kelas VA. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian adalah mendeskripsikan peran guru dalam mengidentifikasi, membimbing,

menerapkan strategi pembelajaran dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 009 Samarinda Ulu. Tentang Peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada Tulisan Tangan Siswa Kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu Tahun 2026. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama narasumber, maka didapatkan informasinya yang kemudian peneliti susun dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil data yang diperoleh selama penelitian.

Dengan jumlah siswa 28 orang dan mengambil subjek penelitian di tentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari awal peneliti menetapkan subjek sebanyak 5 orang siswa dan 1 wali kelas untuk menggali informasi, memperoleh data. Wawancara dilakukan menggunakan teknik semi terstruktur terhadap 5 narasumber. Narasumber yang berhasil diwawancarai dengan inisial FF, AA, EC, AL, LR (siswa dan siswi kelas VA) dan inisial CAA (wali kelas).

### **1. Temuan hasil wawancara dengan Guru Wali kelas VA**

Dengan dilaksanakan wawancara dengan guru kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu dan mendapatkan hasil yaitu seorang guru kelas memiliki peran mengarahkan, membimbing, dan bertanggung jawab dapat dilihat dari tabel berikut:

**Hasil pengumpulan data wawancara dengan Wali Kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu mengenai Peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* (kesulitan menulis) pada siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2025/2026**

**Tabel 4.1 Data Wawancara Wali kelas VA**

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub—subtema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada Tulisan Tangan Siswa (PGMDP TTS)	Peran Guru (PG)	Peran guru mengatasi <i>disgrafia</i> (PGMD)	Kemampuan guru mengenali kesulitan menulis siswa (KGMKM) Kemampuan mengenali ciri-ciri kesulitan menulis (KMCKM) Kemampuan memberikan dorongan motivasi (KMDM)

		Kemampuan Tulisan tangan siswa (KTTS)	Tingkat kemampuan menulis siswa (TKMS)	Konsistensi huruf (KH) Kesesuaian ukuran Huruf (KUH) Ketepatan bentuk huruf (KBH)
--	--	---------------------------------------	--	---

Sumber kutip dari (Thania Yugolivia et al., 2025 dan Ummi Kalsum,2025)

Dari perolehan data dalam tabel 4.1 hasil wawancara dengan guru wali kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu mengenai Peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* (kesulitan menulis) yaitu sudah cukup baik, Ibu CA sudah cukup mengenali siswa-siswa yang mengalami kesulitan menulis dan kurangnya media yang dapat digunakan untuk membantu siswa kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu Februari 2026 dan wawancara yang kedua pada Kamis, 12 Februari 2026 sebagai berikut:

Ibu melakukan upaya dalam mengenali kesulitan yang di hadapi siswa dengan mengamati hasil tulisan tangan yang tidak rapi, huruf tidak konsisten, ukuran huruf, dan cenderung ketika menulis berhamburan. Bahkan ada yang menulis huruf “a” seperti titik saja. Akan tetapi untuk sejauh ini belum ada latihan atau media khusus yang dapat digunakan untuk siswa yang mengalami kesulitan menulis. Tetapi saya selalu meminta untuk siswa belajar menulis terus menerus di rumah agar tulisan lebih bagus lagi. Saya juga memberikan semangat terus menerus kepada mereka semua.

**2. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 1 kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu**

Hasil penelitian dari peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial FF kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu tentang peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu**

**Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa FF**

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub-sub tema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada Tulisan Tangan Siswa (PGMDPTTS)	Peran Guru (PG)	Kemampuan memberikan dorongan motivasi, bantuan (KMDMB)	Guru memberikan semangat dan motivasi (GMSDM) Guru membantu siswa yang kesulitan menulis (GMSM)
		Tulisan tangan siswa (TTS)	Kemampuan menulis siswa (KMS)	Kesulitan menulis huruf (KMH) Penggunaan huruf yang sesuai (PHS)

Data pada tabel 4.2 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial FF kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu mengenai peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saya mengalami kesulitan yaitu ketika menulis. Saya merasa cukup kesulitan dalam menulis huruf kapital dengan benar, tetapi ibu CA dengan sabar membantu saya dalam penulisan huruf yang tepat. Beliau juga memberikan semangat kepada saya agar lebih baik lagi dalam menuli.

### 3. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 2 kelas VA SDN 009

#### Samarinda Ulu

Hasil penelitian dari peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial AA kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu tentang peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu**

**Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa AA**

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub-sub tema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada Tulisan	Peran Guru (PG)	Kemampuan memberikan dorongan motivasi, bantuan (KMDMB)	Guru memberikan semangat dan motivasi (GMSDM) Guru membantu siswa yang

	Tangan Siswa (PGMDPTTS)			kesulitan menulis (GMSM)
		Tulisan tangan siswa (TTS)	Kemampuan menulis siswa (KMS)	Kesulitan menulis huruf (KMH) Penggunaan huruf yang sesuai (PHYS)

Pada tabel 4.3 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial AA kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Pada saat menulis saya mengalami kesulitan saat menulis terutama dalam menulis huruf kapital. tulisan saya sering terlihat berhambur dan kurang rapi dan sulit untuk dibaca. Tetapi ibu CA membantu saya memberikan arahan dan mengingatkan saya untuk mengikuti garis buku, selain itu juga ibu CA selalu memberikan semangat untuk memperbaiki tulisan.

**4. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 3 kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu**

Hasil penelitian dari peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial EC kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu tentang peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu.**

Tabel 4.4 Hasil Wawancara siswa EC

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub-sub tema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada Tulisan Tangan Siswa (PGMDPTTS)	Peran Guru (PG)	Kemampuan memberikan dorongan motivasi, bantuan (KMDMB)	Guru memberikan semangat dan motivasi (GMSDM) Guru membantu siswa yang kesulitan menulis (GMSM)
		Tulisan tangan siswa (TTS)	Kemampuan menulis siswa (KMS)	Kesulitan menulis huruf (KMH) Penggunaan huruf yang sesuai (PHYS)

Pada tabel 4.4 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial EC kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Saya sering melakukan kesalahan dalam penulisan huruf sehingga banyak terdapat kesalahan. Selain itu juga tulisan saya banyak coretan karena sering dihapus dan diperbaiki. Dalam hal ini ibu CA selalu memberikan bimbingan dengan sabar serta membantu memperbaiki kesalahan dan memberikan masukan kepada saya agar tetap semangat untuk berlatih dan memberikan dukungan agar lebih percaya diri dan berusaha meningkatkan kemampuan menulis.

5. **Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 4 kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu**

Hasil penelitian dari peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial AL kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu tentang peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu.**

**Tabel 4.5 Hasil wawancara siswa AL**

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub-sub tema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada Tulisan Tangan Siswa (PGMDP TTS)	Peran Guru (PG)	Kemampuan memberikan dorongan motivasi, bantuan (KMDMB)	Guru memberikan semangat dan motivasi (GMSDM) Guru membantu siswa yang kesulitan menulis (GMYSM)
		Tulisan tangan siswa (TTS)	Kemampuan menulis siswa	Kesulitan menulis huruf (KMH) Penggunaan huruf yang sesuai

			(KMS)	(PHYS)
--	--	--	-------	--------

Pada tabel 4.5 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial AL kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Saya mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, khususnya saat menulis huruf p dan y. Bentuk kedua huruf itu terkadang tidak sesuai terutama pada bagian lengkungan atau bulatannya. Kadang -kadang bulatannya terlalu kecil. Tetapi ibu CA selalu memberitahu agar memperbaiki dan memberikan semangat untuk terus berlatih untuk memperbaiki hasil tulisan.

**6. Temuan hasil wawancara dengan siswa ke 5 kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu**

Hasil penelitian dari peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Temuan Hasil Wawancara Siswa berinisial LR kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu tentang peran guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu.**

**Tabel 4.6 Hasil wawancara siswa LR**

No.	Kategori	Tema	Subtema	Sub-sub tema
	Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> Pada	Peran Guru (PG)	Kemampuan memberikan dorongan motivasi,	Guru memberikan semangat dan motivasi

	Tulisan Tangan Siswa (PGMDPTTS)		bantuan (KMDMB)	(GMSDM) Guru membantu siswa yang kesulitan menulis (GMYSM)
		Tulisan tangan siswa (TTS)	Kemampuan menulis siswa (KMS)	Kesulitan menulis huruf (KMH) Penggunaan huruf yang sesuai (PHYS)

Pada tabel 4.6 adalah hasil wawancara dengan siswa berinisial LR kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu peran Guru dalam mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa yaitu saat kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat dipahami seperti wawancara berikut:

Saya kadang merasa kesulitan dalam menentukan penggunaan huruf kapital, terutama dalam awal kalimat atau pada nama tertentu. Kadang juga saya lupa kapan harus menggunakan huruf besar dan huruf kecil. Saya juga kadang pada saat menulis huruf "a" bentuk hurufnya sering kali terlalu kecil bahkan terlihat seperti titik. Meskipun itu ibu CA selalu berusaha memahami setiap tulisan dan memberikan semangat untuk belajar menulis di rumah.

## 7. Hasil observasi dan Dokumentasi dengan (CA) wali kelas VA mengenai peran guru.

Peneliti telah melakukan kegiatan observasi disertai dokumentasi pada saat penelitian berlangsung dari observasi tertuang menjadi pemaparan informasi peran guru dalam mengatasi *disgrafia* dengan kegiatan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Pelaksanaan observasi dan dokumentasi ini untuk mempermudah penyampaian hasil dan pembahasan. Dilakukan observasi 1 di kelas VA pada Kamis, 12 Februari 2026. Peran seorang guru di kelas VA dilihat dari hasil observasi dan dokumentasi bersama Ibu (CA) Wali kelas VA.

### a. Guru mengenal kesulitan menulis siswa



**Gambar 4.1 Peran Guru mengidentifikasi kesulitan siswa**

Saat dilakukan wawancara dari Ibu (CA) dengan kegiatan observasi satu diketahui bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Ibu (CA) menjelaskan bahwa ia secara aktif mengamati perilaku dan perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama observasi, terlihat bahwa Ibu (CA) tidak hanya berperan

sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang berusaha memahami kebutuhan setiap siswa. Ketika menemukan siswa yang mengalami kesulitan, guru memberikan perhatian khusus, seperti penjelasan ulang materi, pendekatan individual, serta komunikasi dengan orang tua siswa.

b. Guru mampu mengenali ciri-ciri kesulitan menulis siswa



**Gambar 4.2 Perhatian guru terhadap siswa**

Guru memiliki peran penting dalam mengenali kendala menulis. Hasil wawancara bersama ibu (CA), bahwa guru secara langsung memperhatikan perkembangan kemampuan menulis siswa melalui berbagai kegiatan di kelas. Guru tidak hanya menilai hasil tulisan, tetapi juga mengamati proses siswa saat menulis, seperti cara memegang alat tulis, kecepatan menulis, serta kerapian dan keterbacaan tulisan.

- c. Guru memberikan dorongan motivasi dan pendampingan



**Gambar 4.3 Pendampingan saat menulis**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu (CA), diketahui bahwa peran guru dalam memberikan dorongan motivasi kepada siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Ibu (CA) menyampaikan bahwa guru tidak hanya mengajar, tetapi mampu membangkitkan semangat belajar siswa, terutama ketika siswa mulai merasa bosan atau kurang percaya diri. Guru perlu memberikan perhatian, dukungan, serta kata-kata penyemangat bagi siswa.

Hal ini sesuai dengan Hasan, et al. (2021) Lingkungan belajar mampu menciptakan kondisi serta menjembatani hubungan secara positif berpengaruh terhadap aspek kognitif, sosial, emosional, dan kesejahteraan mental peserta didik. Dengan lingkungan yang kondusif, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada

pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis peserta didik secara menyeluruh.

**8. Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa berinisial FF mengenai kegiatan menulis**

Kegiatan observasi ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2026.

Dengan temuan hasil observasi sebagai berikut:



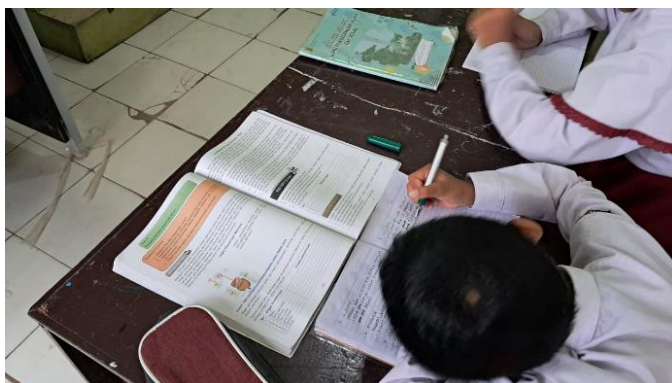
**Gambar 4.4 foto dan kegiatan observasi dengan FF**

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pertama, FF termasuk siswa yang aktif selama proses pembelajaran di kelas, keterlibatannya dalam kegiatan mencatat materi yang disampaikan oleh guru di papan tulis. FF secara aktif menulis di buku tulis ketika pembelajaran berlangsung, yang menunjukkan adanya perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. FF cenderung memegang pulpen pada bagian ujung, sehingga posisi kurang tepat. Selain itu juga posisi buku yang digunakan miring yang berpotensi mempengaruhi kenyamanan serta kerapian tulisan.

9. **Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa berinisial AA mengenai kegiatan menulis**

Kegiatan observasi ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2026.

Dengan temuan hasil observasi sebagai berikut:



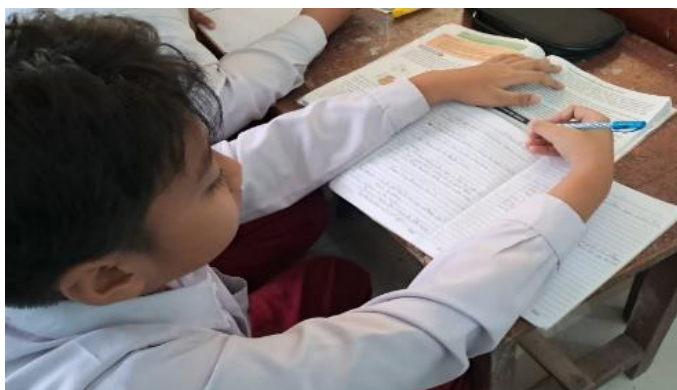
**Gambar 4.5** foto kegiatan observasi dengan AA

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa AA termasuk siswa yang terlibat dalam aktivitas menulis selama proses pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran AA menunjukkan kemauan untuk mengikuti instruksi guru dengan mencatat materi yang diberikan oleh ibu CA. Namun disisi lain AA cenderung menulis dengan tergesa-gesa sehingga hasil tulisannya kurang rapi dan dipenuhi oleh beberapa coretan. Selain itu, sikap tubuh AA saat menulis juga kurang mendukung terlihat sering bertumpu atau sering berbaring pada tangan di atas meja. Posisi itu membuat proses menulis kurang optimal dan berpengaruh pada kerapian tulisan yang dihasilkan. Ibu CA selalu memberikan arahan dan motivasi serta mengingatkan agar AA memperbaiki kebiasaan tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

#### 10. Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa berinisial EC mengenai kegiatan menulis

Kegiatan observasi ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2026.

Dengan temuan hasil observasi sebagai berikut:



**Gambar 4.6 kegiatan observasi dengan EC**

Hasil observasi ditemukan bahwa EC menunjukkan sikap berbeda dibandingkan siswa lainnya. Selama proses pembelajaran berlangsung EC tampak murung, kurang bersemangat dan tidak menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan di kelas. Ketika diberikan tugas menulis, EC terlihat lambat dalam mengerjakan dan tidak mampu menyelesaikan tugas tersebut hingga waktu habis. Melihat kondisi tersebut ibu CA menanyakan keadaan dan kendala yang di hadapi dengan nada lembut dan penuh perhatian. Sikap ini menunjukkan bagaimana ibu CA berusaha memahami kondisi siswa sebelum memberikan arahan selanjutnya.

#### 11. Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa berinisial AL mengenai kegiatan menulis

Kegiatan observasi ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2026.

Dengan temuan hasil observasi sebagai berikut



**Gambar 4.7 foto kegiatan observasi dengan AL**

Berdasarkan hasil observasi terlihat AL menunjukkan sikap yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya saat kegiatan menulis. AL tampak fokus mencatat tugas yang diberikan oleh ibu CA dan berusaha menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan keseriusan dan tanggung jawab dalam belajar. Namun dalam beberapa kesempatan AL terlihat bercanda dengan teman sebangkunya ibu CA menegur agar segera fokus.

## 12. Hasil observasi dan dokumentasi dengan siswa berinisial LR mengenai kegiatan menulis

Kegiatan observasi ini berlangsung pada tanggal 12 Februari 2026.

Dengan temuan hasil observasi sebagai berikut



**Gambar 4.8 foto kegiatan observasi dengan LR**

Pada kegiatan observasi pertama, LR terlihat fokus dalam kegiatan menulis, namun menggunakan tangan kiri dan sesekali bercanda dengan teman di sekitarnya. Meskipun demikian, LR tetap berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan. Melihat kondisi tersebut, guru memberikan respons dengan cara memberi dorongan, motivasi, dan semangat agar serius belajar.

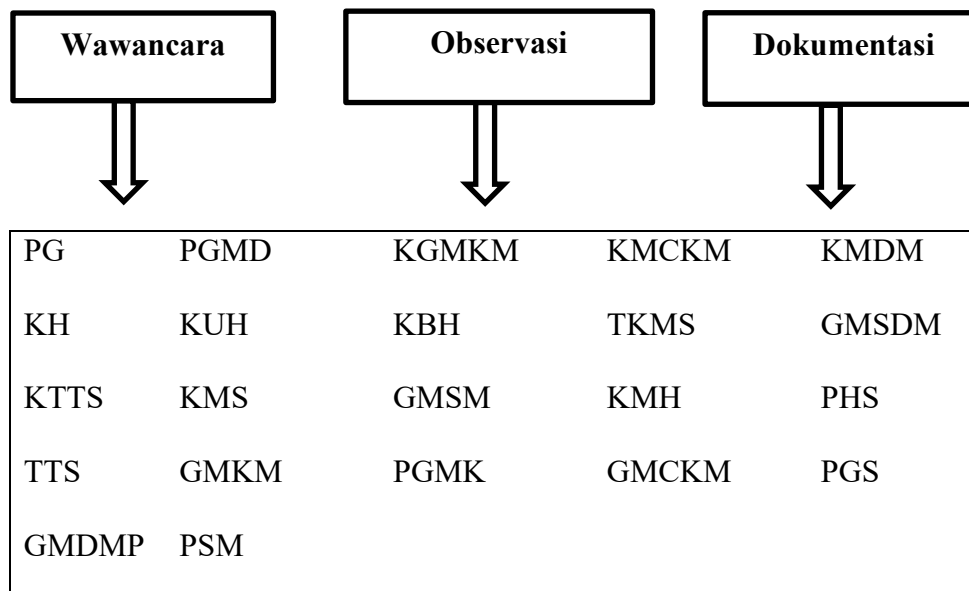
## 13. Keterkaitan temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi

Keterkaitan temuan data jika dikaitkan dengan teknik pengumpulan data menemukan persamaan berupa: 1). Peran guru mengatasi kesulitan

2). kemampuan mengenali ciri-ciri kesulitan menulis siswa

3). Kemampuan memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan.

Tabel 4.7 Bagan Triangulasi Teknik



Sumber kutip dari (Thania Yugolivia et al., 2025 dan Ummi Kalsum,2025)

Keterangan:

Tabel 4.7 Menjelaskan adanya persamaan temuan temuan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Koding Persamaan

No.	Keterangan Koding Persamaan
1.	PG (Peran Guru)
2.	PGMD (Peran Guru Mengatasi <i>disgrafia</i> )
3.	KGMKM(Kemampuan Guru Mengenali Kesulitan Menulis Siswa)
4.	KMCKM (Kemampuan Mengenali Ciri-Ciri Kesulitan Menulis)
5.	KMDM (Kemampuan memberikan dorongan motivasi)

6.	KH (Konsistensi Huruf)
7.	KUH (Kesesuaian Ukuran Huruf)
8.	KBH (Ketepatan Bentuk Huruf)
9.	TKMS (Tingkat Kemampuan Menulis Siswa)
10.	GMSDM (Guru Memberikan Semangat Dan Motivasi)
11.	KTTS (Kemampuan Tulisan Tangan Siswa)
12.	KMS (Kemampuan Menulis Siswa)
13.	GMSM (Guru Memberikan Semangat Dan Motivasi)
14.	KMH (Kesulitan Menulis Huruf)
15.	PHS (Penggunaan Huruf Yang Sesuai)
16.	TTS (Tulisan Tangan Siswa)
17.	GMKM (Guru Membantu Siswa Yang Kesulitan Menulis)
18.	PGMK (Peran Guru Mengidentifikasi Kesulitan Siswa)
19.	GMCKM (Guru Mampu Mengenali Ciri-Ciri Kesulitan Menulis Siswa)
20.	PGS (Perhatian Guru Terhadap Siswa)
21.	GMDMP (Guru Memberikan Dorongan Motivasi Dan Pendampingan)
22.	PSM (Pendampingan Saat Menulis)

Sumber kutip dari (Thania Yugolivia et al., 2025 dan Ummi Kalsum,2025)

## 1. Persamaan

Informasi dari tabel 4.6 dapat dijabarkan tentang 1). Peran guru mengatasi kesulitan 2). kemampuan mengenali ciri-ciri kesulitan menulis siswa 3). Kemampuan memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan.

Pada gambar 4.1 peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan siswa jika dihubungkan dengan tiga Teknik pengumpulan data bisa ditemukan kesamaan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendapat informasi jelas seperti temuan 1). Peran guru mengatasi kesulitan, sebagai seorang tenaga kependidikan guru berperan penting mengatasi berbagai kesulitan yang dialami aspek akademik maupun non-akademik. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator yang memahami karakter serta kebutuhan setiap siswa. 2). Kemampuan mengenali ciri-ciri kesulitan menulis siswa merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru sebagai tenaga kependidikan. Dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa mampu mengekspresikan ide dan gagasan melalui tulisan dengan baik. Guru perlu memiliki kepekaan mengamati tanda-tanda yang menunjukkan adanya hambatan dalam keterampilan menulis. Dengan mengenali ciri-ciri secara dini, guru dapat segera memberikan penanganan yang tepat, seperti latihan menulis secara bertahap, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif, serta pemberian bimbingan secara individual. Kemampuan guru dalam mengidentifikasi kesulitan ini akan sangat membantu siswa untuk

berkembang dan meningkatkan keterampilan menulisnya secara optimal.

3). Kemampuan memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan yang dimiliki oleh seorang guru salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VA, Ibu CA senantiasa memberikan dorongan positif kepada seluruh siswa agar tidak mudah menyerah. Melalui kata-kata yang membangun, pujian atas usaha yang telah dilakukan, serta sikap yang penuh perhatian. Dorongan ini membuat siswa merasa dihargai dan berani untuk mencoba.

### C. Pembahasan

Penelitian diawali dengan mencari data dan informasi disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti bagaimana peran guru dalam mengatasi *disgrafia* menulis Peran Guru dalam Mengatasi *disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas VA SDN 009 Samarinda Ulu, tentunya agar pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah. Saat melakukan pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari guru dan siswa.

Dari hasil pengumpulan data peneliti menemukan bahwa kesulitan yang dialami subjek penelitian sejalan dengan pendapat Salim et al., (2023) Yang menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kendala yang disebabkan oleh kondisi fisik maupun mental, hal ini berpengaruh pada cara seseorang memahami bahasa, berbicara, membaca, menulis. Baik yang bersumber dari faktor fisik maupun mental. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang ampu

memahami kebutuhan masing-masing siswa. Wali kelas VA menunjukkan sikap guru profesional melalui tindakan nyata dalam memberikan motivasi dan dorongan positif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pramesti & Zen, (2025) bahwa guru tidak semata-mata menjalankan peran sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan juga berperan sebagai motivator yang mampu mendorong semangat belajar siswa.

Dalam praktiknya, wali kelas VA secara konsisten memberikan penguatan positif, seperti pujian, apresiasi terhadap usaha siswa, serta umpan balik yang membangun. Tindakan ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi intrinsik untuk terus belajar dan berkembang. Guru juga menunjukkan kepedulian terhadap kondisi emosional siswa, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Kondisi semakin diperkuat oleh fasilitas pembelajaran, lingkungan kelas nyaman dan alat pembelajaran yang variatif. Sesuai dengan pendapat Khairunnisa et al., (2019) bahwa ketersediaan fasilitas pada hasil dan prestasi anak didik, karena menentukan kelancaran proses serta capaian hasil belajar. Dengan adanya fasilitas yang memadai, guru dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran serta pemberian penguatan positif secara lebih efektif. Menunjukkan hubungan antara peran guru dan pendukung fasilitas belajar menjadi faktor penting dalam membangun lingkungan kondusif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

#### **D. Batasan penelitian**

Batasan dalam penelitian ini meliputi ini meliputi beberapa aspek yaitu:

1. Peneliti hanya berfokus pada permasalahan kesulitan menulis siswa dan hasil tulisan selama proses pembelajaran di dalam kelas, serta bagaimana peran pengajar memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak didik, sehingga penelitian ini tidak mencakup secara lebih luas.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang membuat peneliti tidak dapat menggali secara lebih dalam
3. Keterbatasan dokumentasi praktik mengenai sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis (*disgrafia*).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan sebagai penyelesaian masalah yang ada pada rumusan masalah mengenai Peran Guru dalam Mengatasi *disgrafia* (kesulitan menulis) pada tulisan tangan siswa kelas VA di SDN 009 Samarinda Ulu dapat disimpulkan bahwa kesulitan menulis dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik secara internal dan eksternal. Faktor – faktor tersebut dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Faktor Internal (dari dalam diri siswa) berhubungan dengan kemampuan kognitif, kurangnya konsentrasi saat menulis, dan motivasi yang rendah
2. Faktor Eksternal (dari lingkungan luar) metode atau strategi yang belum tepat, kurangnya latihan menulis, dukungan dari guru dan orang tua terbatas, media atau sarana pembelajaran yang kurang memadai, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.
3. Guru berperan sebagai pemberi arahan secara langsung kepada siswa dalam memperbaiki bentuk huruf, cara menulis, serta membimbing secara individual sesuai kesulitan yang dialami siswa. Pengajar sebagai motivator, dengan memberikan semangat, dorongan, dan dukungan agar siswa tidak merasa putus asa dan tetap percaya diri dalam belajar menulis. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator dengan membantu siswa saat mengalami kesulitan menulis, meskipun masih terbatas pada penggunaan media pembelajaran. Guru juga menjalankan peran sebagai

pengidentifikasi, yaitu mampu mengenali ciri-ciri *disgrafia* melalui pengamatan tulisan siswa seperti huruf tidak konsisten, tidak rapi, dan sulit dibaca. Secara keseluruhan, peran guru sudah berjalan cukup baik karena mampu membantu siswa secara bertahap dalam meningkatkan kemampuan menulis melalui bimbingan, motivasi, dan pendampingan yang berkelanjutan.

4. Kesulitan menulis (*disgrafia*) pada siswa terjadi karena adanya faktor internal seperti kemampuan motorik halus, kognitif, konsentrasi, dan motivasi, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran, kurangnya latihan, dukungan, dan lingkungan belajar. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan pengidentifikasi yang membantu siswa mengatasi kesulitan menulis. Secara keseluruhan, peran guru sudah cukup baik menulis melalui bimbingan dan motivasi yang berkelanjutan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan latihan menulis secara bertahap. Guru juga perlu memberikan bimbingan secara individual, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung agar kemampuan menulis siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih rajin berlatih menulis baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan menulis tangan dapat meningkat. Selain itu, anak didik juga diharapkan lebih percaya diri dan tidak ragu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *disgrafia* dengan menggunakan metode, teknik, atau media pembelajaran yang berbeda serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas. Hal ini bertujuan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam mengenai upaya mengatasi kesulitan menulis pada siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, P., Rizhardi, R., Hermansah, B., & PGRI Palembang, U. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Menulis Karangan Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Di Sdn 21 Sembawa*.
- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>
- Khairunnisa, R., Aslindah, A., & Rahmadana, A. F. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 001 Samarinda Utara. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 4, Number 2). Desember.
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Narawati, E., Qudsiyah, K., Matematika, P., & Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan, P. (n.d.). *Etnomatematika Pada Aktivitas Tahlilan Di Dusun Ngandong Desa Sidomulyo Kebonagung Pacitan*.
- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Setiawan Adji, A., Ria Valentina, F., Wizy Astuty, H., Devita, N., Destiyantari, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (*disgrafia*) Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang. In *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Number 1). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- Nurzannah MIN, S., & Serdang, D. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. In *ALACRITY: Journal Of Education* (Vol. 2, Number 3). <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Pramesti, T., & Zen, Z. (2025). *Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar*.
- Putri Liani Azzahra, Yuriva Andara, Ramlan, Z. Z., & Humaira, M. A. (2023). Peran Guru Dalam Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(6). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.9115>
- Salim, N. A., Oktaviani, S., Ningsih, L., Handayani, E. S., Analisis Kesulitan Belajar, ), Benda, T., Dan, H., Di, T., Nur, O. :, Salim, A., Eka, ), & Handayani, S. (2023). *Analisis Kesulitan Belajar Tema Benda, Hewan Dan*

*Tanaman Di Sekitarku Pada Siswa Kelas Ia Sdn 002 Sungai Pinang  
Sekitarku Pada Siswa Kelas Ia Sdn 002 Sungai Pinang.*

- Salsabila, Y., Aditya, A., Harahap, S., Fitria, N., Darussakinah Harahap, N., & Kunci, K. (2023). *Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar* (Vol. 3, Number 1).
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Strategi Menangani Kesulitan Menulis (*disgrafia* ) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3265>
- Sihombing, V. I. C., Rahman, R., & Damaianti, V. S. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi *disgrafia* (Kesulitan Menulis) Pada Siswa Kelas Rendah. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 790. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i3.8342>
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ke 2 cetakan ke-7). ALFABETA, cv.
- Syah, M. F. J., Amalia, N., Utami, S. B., Astuti, N. D., & Rohmadi, M. (2021). Penguatan Dinamika Interpersonal Keterlambatan Motorik Halus bagi Anak SD Kelas Rendah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14667>
- Thania Yugolivia, Sartono Sartono, & Indah Kaysa Putri. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Masalah Siswa *disgrafia* di Kelas V SDN 08 Padang Panjang 1. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(4), 201–208. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i4.1947>
- Ummi Kalsum, N. (2025). *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak disgrafia Untuk Mengurangi Kesulitan Membaca Dikelas Iv Di Sdn No.78 Balang*. <https://ijurnal.com/1/index.php/jpmn>
- Hasan, M., Fahmi, A. I., Siregar, N., Musyadad, V. F., Sakirman, S., Subakti, H., & Walukow, D. S. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.

# Lampiran

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	Sub indikator	Butir pertanyaan		Sumber
			Guru	Siswa	
Peran Guru mengatasi <i>disgrafia</i> (PGMD)	Identifikasi Siswa <i>disgrafia</i> (ISD)	Mengenali ciri tulisan dan hambatan menulis(MCT, HM)	1,2	1,2	(Thania Yugolivia et al., 2025)
	Strategi Pembelajaran(SP)	Metode multisensori, latihan motorik, media pembelajaran(MMLMM P)	3,4	3,4	(Ummi Kalsum, 2025)
	Motivasi dan Dukungan Psikologis(MDP)	Dorongan, bantuan umpan balik, lingkungan aman(DBUBLA)	5,6,7	5,6,7	(Ummi Kalsum, 2025)
	Kolaborasi Guru-Orang Tua(KGOT)	Komunikasi, latihan di rumah, pembagian peran(KLRPP)	8,9,10	8,9,10	(Thania Yugolivia et al., 2025)
Tulisan tangan siswa(TTS)	Keterbacaan Tulisan(KT)	Konsistensi huruf, ukuran, bentuk(KHUB)	11,12, 13	11,12, 13	(Thania Yugolivia et al., 2025)
	Kecepatan Menulis(KM)	Waktu, respons saat menulis(WRSM)	14,15, 16	14,15, 16	(Ummi Kalsum, 2025)
	Koordinasi Motorik Halus(KMH)	Kemampuan memegang pensil, stabilitas(KMPS)	17,18, 19	17,18, 19	(Ummi Kalsum, 2025)
	Organisasi Tulisan(OT)	Pemakaian spasi, garis, urutan tulisan(PSGUT)	20,21, 22	20,21, 22	(Ummi Kalsum, 2025)

## Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara Guru

Pertanyaan wawancara kepada Guru kelas V SDN 009 Samarinda Ulu

Nama Guru :

Hari, tanggal :

1. Bagaimana Bapak/Ibu mengenali siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis tangan?
2. Ciri-ciri apa saja yang biasanya terlihat pada tulisan siswa yang mengalami kesulitan menulis?
3. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan latihan motorik halus atau pendekatan multisensori? Bisa diceritakan?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan semangat kepada siswa agar tetap mau berlatih menulis?
6. Bentuk bantuan atau umpan balik apa yang biasanya Bapak/Ibu berikan saat siswa menulis?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa tidak takut saat menulis?
8. Bagaimana bentuk komunikasi Bapak/Ibu dengan orang tua terkait kemampuan menulis siswa?
9. Latihan menulis apa yang biasanya Bapak/Ibu sarankan untuk dilakukan di rumah?
10. Bagaimana pembagian peran antara guru dan orang tua dalam mendampingi siswa yang mengalami kesulitan menulis?
11. Bagaimana tingkat keterbacaan tulisan siswa sebelum mendapatkan pendampingan khusus?
12. Apakah terdapat perubahan ukuran dan bentuk huruf siswa setelah dilakukan pembelajaran khusus?

13. Bagaimana konsistensi tulisan siswa dari waktu ke waktu menurut pengamatan Bapak/Ibu?
14. Bagaimana kecepatan siswa saat menulis dibandingkan dengan teman sekelasnya?
15. Apakah siswa memerlukan waktu tambahan saat menulis? Mengapa demikian?
16. Bagaimana respons siswa ketika diberi waktu yang lebih longgar saat menulis?
17. Bagaimana cara siswa memegang pensil saat menulis menurut pengamatan Bapak/Ibu?
18. Apakah koordinasi tangan siswa terlihat stabil atau masih memerlukan latihan?
19. Latihan apa yang menurut Bapak/Ibu paling membantu koordinasi motorik halus siswa?
20. Bagaimana penggunaan spasi antar kata dalam tulisan siswa?
21. Apakah siswa sudah mampu menulis mengikuti garis dengan rapi?
22. Bagaimana urutan tulisan siswa saat menulis kalimat atau paragraf?

### Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara Siswa

Pertanyaan wawancara kepada siswa di SDN 009 Samarinda Ulu.

Nama :

Hari, tanggal :

1. Menurut adek, tulisan seperti apa yang terasa sulit untuk ditulis?
2. Bagian mana dari menulis yang menurutmu paling susah?
3. Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?
4. Apakah kamu pernah melakukan latihan tangan sebelum menulis?
5. Bagaimana perasaanmu saat guru memberi semangat ketika kamu menulis?
6. Apa yang guru lakukan saat kamu kesulitan menulis?
7. Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas?
8. Apakah orang tuamu pernah berbicara dengan guru tentang tulisanmu?
9. Latihan menulis apa yang kamu lakukan di rumah?
10. Siapa yang biasanya menemanimu saat belajar menulis di rumah?
11. Apakah tulisanmu sekarang lebih mudah dibaca?
12. Apakah ukuran huruf tulisanmu sudah lebih rapi?
13. Menurutmu, apakah tulisanmu sekarang lebih bagus dari sebelumnya?
14. Pada saat kamu menulis dengan cepat atau pelan?
15. Apakah kamu pernah merasa capek saat menulis lama?
16. Bagaimana perasaanmu saat guru memberi waktu tambahan untuk menulis?
17. Coba ceritakan kamu merasa mudah memegang pensil saat menulis?
18. Apakah tanganmu pernah terasa pegal saat menulis?
19. Latihan apa yang paling kamu suka untuk melatih tanganmu?
20. Apakah kamu sudah memberi jarak antar kata saat menulis?
21. Apakah kamu bisa menulis lurus mengikuti garis buku?
22. Apakah kamu menulis kata atau kalimat secara urut?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa Sdn 009 Samarinda Ulu

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi dek	MCT, HM
FA	Walaikum salam, selamat pagi kak	
RK	Menurut adek, pada saat dikelas menulis seperti apa terasa sangat sulit?	
FA	Kalau menulis tangan harus miring-miring karena mejanya	
RK	Bagian mana dari menulis yang menurut adek paling susah?	
FA	Menulis huruf kapital kak	
RK	Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?	MM, LM, MP
FA	Tidak ada kak	
RK	Apakah adek pernah melakukan peregangan pada jari tangan?	
FA	Tidak pernah kak	
RK	Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan semangat ketika menulis di kelas?	DB, UB, LA
FA	Sangat senang kak	
RK	Apa yang gurumu lakukan pada saat kamu kesulitan menulis?	
FA	Di ajarkan dan dibantu untuk menulis	
RK	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas ?	
FA	Sangat nyaman kak	

RK	Apakah kamu pernah latihan menulis di rumah? Baru-baru saja atau seperti apa?	KL, RP, PP
FA	Tidak pernah kak, hanya belajar menulis di sekolah	
RK	Siapa yang biasanya menemani kamu belajar di rumah ?	
FA	Biasanya kakak saya	
RK	Apa sekarang tulisanmu sudah lebih jelas dari sebelumnya?	KH, UB
FA	Belum kak	
RK	Pada saat kamu menulis cepat atau pelan?	WK, RSM
FA	Saat menulis saya cepat kak	
RK	Pada saat adek menulis, bagian mana pada tangan yang paling capek? Pada saat menulis kamu pakai pulpen atau pensil?	KMP, SMP
FA	Sangat capek pada jari jempol, telunjuk, dan tengah saya kak, saya menulis menggunakan pulpen	
RK	Apakah saat menulis kamu sudah memberikan jarak antar kata saat menulis?	PS, PG, PUT
FA	Kadang jauh kadang dekat	
RK	Apakah kamu saat menulis sudah mengikuti garis buku?	
FA	Kadang ikuti garis buku atas kadang bawah	

## Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa SDN 009 Samarinda

Ulu

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi dek	MCT, HM
AR	Walaikum salam, selamat pagi kak	
RK	Menurut adek, pada saat dikelas menulis seperti apa terasa sangat sulit untuk ditulis?	
AR	Menulis huruf kapital	
RK	Bagian mana dari menulis yang menurut adek paling susah?	
AR	Menurut saya kak bagian yang paling sulit ketika menulis itu, menulis huruf kapital.	
RK	Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?	MM, LM, MP
AR	Melemaskan tangan dan jari-jari	
RK	Apakah adek pernah melakukan peregangan pada jari tangan?	
AR	Pernah kak, saya melakukan peregangan tangan sebelum memulai menulis.	
RK	Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan semangat ketika menulis di kelas?	DB, UB, LA
AR	Sangat senang kak	
RK	Apa yang gurumu lakukan pada saat kamu kesulitan menulis?	
AR	Membantu kak	
RK	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas ?	
RA	Saya sangat merasa nyaman di kelas	

RK	Apakah kamu pernah latihan menulis di rumah? Baru-baru saja atau seperti apa?	KL, RP, PP
RA	Pernah, tetapi sudah lama kak	
RK	Siapa yang biasanya menemani kamu belajar di rumah ?	
RA	Ada Bapak atau mamak yang menemani belajar	
RK	Apa sekarang tulisanmu sudah lebih jelas dari sebelumnya?	KH, UB
RA	Sudah lumayan bagus kak, ada yang bisa dibaca ada yang tidak.	
RK	Pada saat kamu menulis cepat atau pelan?	WK, RSM
RA	Kalau tulisan pendek lumayan cepat, tetapi kalau tulisan panjang lumayan lama	
RK	Pada saat adek menulis, bagian mana pada tangan yang paling capek? Pada saat menulis kamu pakai pulpen atau pensil?	KMP, SMP
RA	Pada bagian lengan tangan kak, saya menulis menggunakan pulpen	
RK	Apakah saat menulis kamu sudah memberikan jarak antar kata saat menulis?	PS, PG, PUT
RA	Sudah kak, tapi kadang-kadang lupa	
RK	Apakah kamu saat menulis sudah mengikuti garis buku?	
RA	Sudah kak, tapi kadang ada yang di atas ada yang di bawah	

## Lampiran 6. Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa SDN 009 Samarinda

Ulu

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi dek	MCT, HM
EC	Walaikum salam, selamat pagi kak	
RK	Menurut adek, pada saat dikelas menulis seperti apa terasa sangat sulit untuk ditulis?	
EC	Yang susah menulis huruf kapital	
RK	Bagian mana dari menulis yang menurut adek paling susah?	
EC	Menurut saya kak bagian yang paling sulit ketika menulis itu, menulis huruf kapital.	
RK	Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?	MM, LM, MP
EC	Diam-diam saja	
RK	Apakah adek pernah melakukan peregangan pada jari tangan?	
EC	Tidak pernah	DB, UB, LA
RK	Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan semangat ketika menulis di kelas?	
EC	Senang kak	
RK	Apa yang gurumu lakukan pada saat kamu kesulitan menulis?	
EC	Membantu kak	

RK	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas ?	
EC	Saya sangat merasa nyaman di kelas	
RK	Apakah kamu pernah latihan menulis di rumah? Baru-baru saja atau seperti apa?	
EC	Pernah, tetapi sudah lama kak	KL, RP, PP
RK	Siapa yang biasanya menemani kamu belajar di rumah ?	
EC	Ada Bapak atau mamak yang menemani belajar	
RK	Apa sekarang tulisanmu sudah lebih jelas dari sebelumnya?	KH, UB
EC	Dulu tidak jelas, sekarang sudah lebih jelas dan rapi	
RK	Pada saat kamu menulis cepat atau pelan?	WK, RSM
EC	Agak cepat kak	
RK	Pada saat adek menulis, bagian mana pada tangan yang paling capek? Pada saat menulis kamu pakai pulpen atau pensil?	KMP, SMP
EC	Pada bagian lengan, saya juga menulis pakai pulpen kak	
RK	Apakah saat menulis kamu sudah memberikan jarak antar kata saat menulis?	
EC	Sudah kak	PS, PG, PUT
RK	Apakah kamu saat menulis sudah mengikuti garis buku?	
EC	Kadang sudah kak	

Lampiran 7. **Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa SDN 009**

**Samarinda Ulu**

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi dek	MCT, HM
AL	Walaikum salam, selamat pagi kak	
RK	Menurut adek, pada saat dikelas menulis seperti apa terasa sangat sulit untuk ditulis?	
AL	Ketika harus miring-miring kak	
RK	Bagian mana dari menulis yang menurut adek paling susah?	
AL	Ketika menulis huruf p dan y karena lebih suka yang bulatannya kecil atau tidak yang besar	
RK	Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?	MM, LM, MP
AL	Hanya diam-diam saja kak	
RK	Apakah adek pernah melakukan peregangan pada jari tangan?	
AL	Tidak pernah kak	DB, UB, LA
RK	Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan semangat ketika menulis di kelas?	
AL	Sangat senang kak	
RK	Apa yang gurumu lakukan pada saat kamu kesulitan menulis?	
AL	Tidak ada	
RK	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas ?	DB, UB, LA
AL	Nyaman kak	

RK	Apakah kamu pernah latihan menulis di rumah? Baru-baru saja atau seperti apa?	KL, RP, PP
AL	Pernah	
RK	Siapa yang biasanya menemani kamu belajar di rumah ?	
AL	Orang tua	
RK	Apa sekarang tulisanmu sudah lebih jelas dari sebelumnya?	KH, UB
AL	Belum kak, ada yang sudah jelas tapi ada juga yang belum jelas	
RK	Pada saat kamu menulis cepat atau pelan?	WK, RSM
AL	Cepat	
RK	Pada saat adek menulis, bagian mana pada tangan yang paling capek? Pada saat menulis kamu pakai pulpen atau pensil?	KMP, SMP
AL	Bagian lengan saya kak, saya menulis menggunakan pulpen	
RK	Apakah saat menulis kamu sudah memberikan jarak antar kata saat menulis?	PS, PG, PUT
AL	Sudah, tetapi kadang lupa	
RK	Apakah kamu saat menulis sudah mengikuti garis buku?	
AL	Sudah	

Lampiran 8. **Transkrip Wawancara Dan Reduksi Data Siswa SDN 009****Samarinda Ulu**

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi dek	MCT, HM
AL	Walaikum salam, selamat pagi kak	
RK	Menurut adek, pada saat dikelas menulis seperti apa terasa sangat sulit untuk ditulis?	
AL	Tidak ada yang sulit kak	
RK	Bagian mana dari menulis yang menurut adek paling susah?	
AL	Pada saat menulis saya kadang lupa penempatan huruf besar dan kecil.	
RK	Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan sebelum menulis di kelas?	MM, LM, MP
AL	Tidak ada	
RK	Apakah adek pernah melakukan peregangan pada jari tangan?	
AL	Tidak pernah kak	
RK	Bagaimana perasaanmu ketika guru memberikan semangat ketika menulis di kelas?	DB, UB, LA
AL	Sangat senang kak	
RK	Apa yang gurumu lakukan pada saat kamu kesulitan menulis?	
AL	Membantu	
RK	Apakah kamu merasa nyaman saat belajar menulis di kelas ?	
AL	Sangat nyaman	

RK	Apakah kamu pernah latihan menulis di rumah? Baru-baru saja atau seperti apa?	KL, RP, PP
AL	Tidak pernah	
RK	Siapa yang biasanya menemani kamu belajar di rumah ?	
AL	Orang tua	
RK	Apa sekarang tulisanmu sudah lebih jelas dari sebelumnya?	KH, UB
AL	Sudah lumayan bagus kak	
RK	Pada saat kamu menulis cepat atau pelan?	WK, RSM
AL	Kadang-kadang cepat kadang lambat tergantung mata pelajaran	
RK	Pada saat adek menulis, bagian mana pada tangan yang paling capek? Pada saat menulis kamu pakai pulpen atau pensil?	KMP, SMP
AL	Pada bagian lengan kak	
RK	Apakah saat menulis kamu sudah memberikan jarak antar kata saat menulis?	PS, PG, PUT
AL	Sudah kak	
RK	Apakah kamu saat menulis sudah mengikuti garis buku?	
AL	Mengikuti	

Lampiran 9. **Transkrip Wawancara Guru SDN 009 Samarinda Ulu**

Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 12 Februari 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Pelaku	Hasil wawancara	Coding
RK	Assalamualaikum, Selamat pagi Bu	MCT, HM
AC	Walaikum salam, selamat pagi Mba	
RK	Bagaimana ibu mengenali siswa yang mengalami kesulitan menulis dalam menulis tangan?	
AC	Dari tulisannya yang berhambur, sebenarnya saya tidak memperlakukan juga tulisan besar dan kecil tetapi saya menyadari semakin bertambah usia kalau tidak memulai dari sekarang kapan lagi	
RK	Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan menulis?	MM, LM, MP
AC	Sebenarnya tidak ada metode khusus, hanya saja saya meminta mereka untuk latihan terus menerus di rumah. Saya juga kadang memikirkan bagaimana cara agar mereka menulis dengan enak, kadangkala ada yang menulis menggunakan tangan kiri itu agak sulit.	
RK	Bagaimana cara ibu memberikan semangat kepada siswa agar tetap mau berlatih menulis?	DB, UB, LA
AC	Kalau saya memberikan semangat kepada semua anak mba tidak secara khusus. Jadi saya suruh berlatih dan terus berlatih. Jika bisa tulisan yang sekarang ditingkatkan lebih bagus lagi	
RK	Bagaimana ibu menciptakan suasana belajar yang nyaman, agar siswa tidak takut ketika menulis?	
AC	Kalau menciptakan suasana nyaman itu lebih ke kesepakatan kelas, karena dari awal saya tekankan bahwa pembelajaran itu tidak ada yang salah dan benar semuanya itu jika salah harus dibenarkan lagi diperbaiki lagi.	
RK	Apakah ibu pernah berkomunikasi kepada orang tua mengenai tulisan siswa?	KL, RP, PP
AC	Untuk sejauh ini belum ada mba, karena komunikasi saya dan orang tua itu hanya sebatas performa	

	akademis siswa saja, tidak merujuk pada tulisan spesifik. Karena saya hanya memberitahu siswa saja tidak sampai ke orang tua.	
RK	Bagaimana konsistensi tulisan tangan siswa dari waktu ke waktu menurut pengamatan ibu?	KH, UB
AC	Dari semester satu lumayan berhambur mba sangat banyak, ada salah satu siswa menulis huruf a seperti titik mba dan tulisannya sangat kecil. Tapi kalau sekarang saya sudah melihat perubahannya lebih bagus walaupun masih berhambur tapi setidaknya sudah bisa dibaca.	
RK	Apakah siswa memerlukan waktu tambahan ketika menulis?	
AC	Saya sangat disiplin mba, saya akan memberikan waktu beberapa menit untuk mereka mengerjakan. Saya jarang sekali memberikan waktu tambahan.	
RK	Apakah di dalam kelas ibu pernah mengamati siswa ketika memegang pulpen?	KM, PS
AC	Pernah Mba	
RK	Pada saat ibu menurut ibu apakah siswa itu membutuhkan bantuan atau tidak?	
AC	Tidak sih semuanya sudah kuat memegang pulpen, tetapi pada saat penulisan saja	
RK	Bagaimana penggunaan spasi antar kata dalam tulisan siswa?	KH, UB
AC	Ada beberapa siswa yang hampir tidak kelihatan spasi nya, tetapi sudah ada juga yang pas menggunakan spasi	
RK	Apakah siswa sudah mampu menulis mengikuti garis dibuku dengan rapi?	PG, UT
AC	Beberapa siswa sudah ada yang rapi sekali mba, tetapi beberapa siswa juga ketika menulis garis atas dan bawah seperti tidak ada jarak, karena besarnya ukuran tulisan	

### Lampiran 10. Lembar Observasi

Nama :  
 Kelas :  
 Hari, Tanggal  
 Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Terlaksana	Tidak terlaksana	keterangan
1.	Identifikasi kesulitan menulis	Guru memperhatikan tulisan siswa yang kurang rapi atau sulit dibaca	✓		Guru memperhatikan tulisan siswa yang masih kurang dan sulit dibaca
2.	Perhatian guru terhadap siswa	Guru memberi perhatian khusus pada siswa yang tampak kesulitan menulis	✓		Guru tidak memberikan perhatian secara khusus tetapi, kepada semua siswa
3.	Pendampingan saat menulis	Guru mendampingi siswa saat kegiatan menulis berlangsung	✓		Guru mendampingi kegiatan menulis dari awal hingga akhir
4.	Respons guru	Guru memberikan arahan atau bantuan ketika siswa mengalami kesulitan	✓		Guru memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan saat menulis
5.	Sikap guru	Guru menunjukkan sikap sabar dan tidak memarahi siswa saat menulis	✓		Guru sangat sabar ketika menghadapi siswa yang menghadapi siswa yang mengalami kesulitan
6.	Dukungan	Guru memberi	✓		Guru

	motivasi	dorongan atau kata-kata penyemangat kepada siswa			memberikan semangat kepada semua siswa
7.	Penyesuaian kegiatan menulis	Guru memberi kelonggaran waktu atau tugas menulis yang disesuaikan		✓	Guru sangat mendisiplinkan waktu
8.	Interaksi guru-siswa	Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa saat menulis	✓		Guru berinteraksi sangat baik dengan seluruh siswa
9.	Perhatian pada hasil tulisan	Guru melihat dan memperhatikan hasil tulisan siswa	✓		Guru memperhatikan satu persatu tulisan siswa
10.	Tindak lanjut sederhana	Guru memberi saran atau arahan lanjutan terkait tulisan siswa	✓		Guru memberikan arahan bawa siswa perlu berlatih di rumah untuk meningkatkan hasil tulisan

Lampiran 11. **Lembar Dokumentasi**

Nama :  
 Kelas :  
 Hari, Tanggal Dokumentasi :

No..	Jenis Dokumen	Bentuk Dokumen	Ada	Tidak ada
1.	Foto kegiatan wawancara guru	Foto	✓	
2.	Foto kegiatan wawancara siswa	Foto	✓	
3.	Foto kegiatan pembelajaran dikelas	Foto	✓	
4.	Absensi siswa	Foto	✓	
5.	Catatan perkembangan siswa	Foto		✓
6.	Buku penghubung	Foto		✓
7.	Media pembelajaran menulis	Foto		✓

Lampiran 12. **Dokumentasi Pemberian surat izin penelitian.**



Gambar 1. Pengantaran surat

Lampiran 13. Dokumentasi wawancara Guru



Gambar 2. Wawancara bersama wali kelas ibu (CA)

Lampiran 14. **Dokumentasi wawancara siswa**



Gambar 3. Wawancara bersama (FF)

Lampiran 15. **Dokumentasi wawancara siswa**



Gambar 4. Wawancara bersama (AR)

Lampiran 16. **Dokumentasi wawancara siswa**



Gambar 5. Wawancara bersama (EC)

Lampiran 17. Dokumentasi wawancara siswa



Gambar 6. Wawancara bersama (AL)

Lampiran 18. **Dokumentasi wawancara siswa**



Gambar 7. Wawancara bersama (LR)

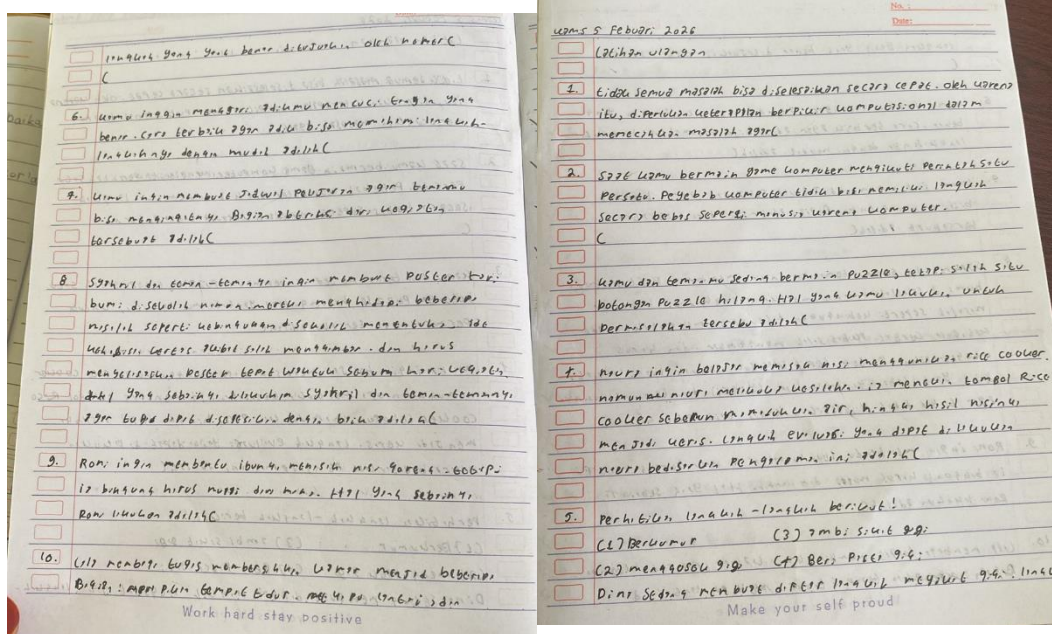
Lampiran 19. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

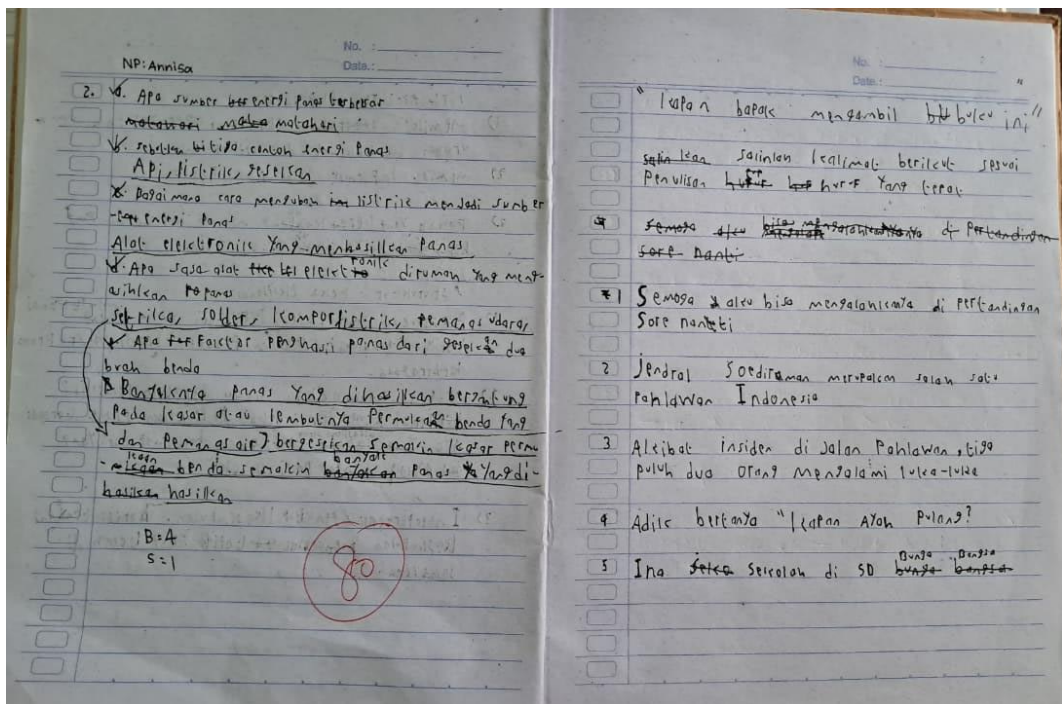
Lampiran 20. Dokumentasi hasil tulisan siswa

Yang dilaksanakan pada kamis, 12 Februari 2026



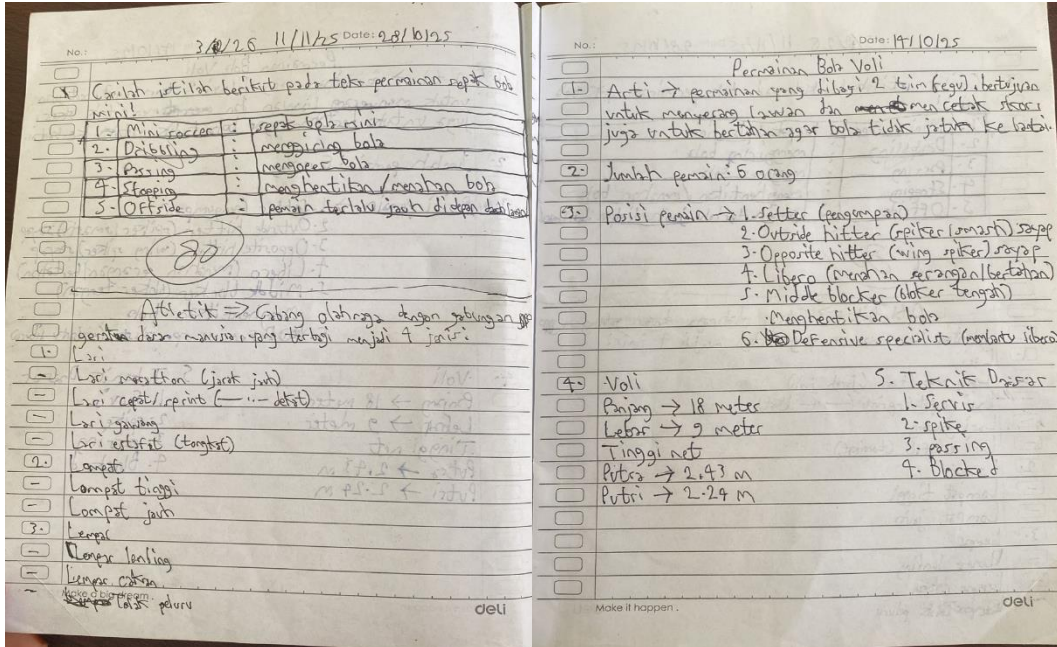
Lampiran 21. Dokumentasi hasil tulisan siswa.

Yang dilaksanakan pada kamis, 12 Februari 2026



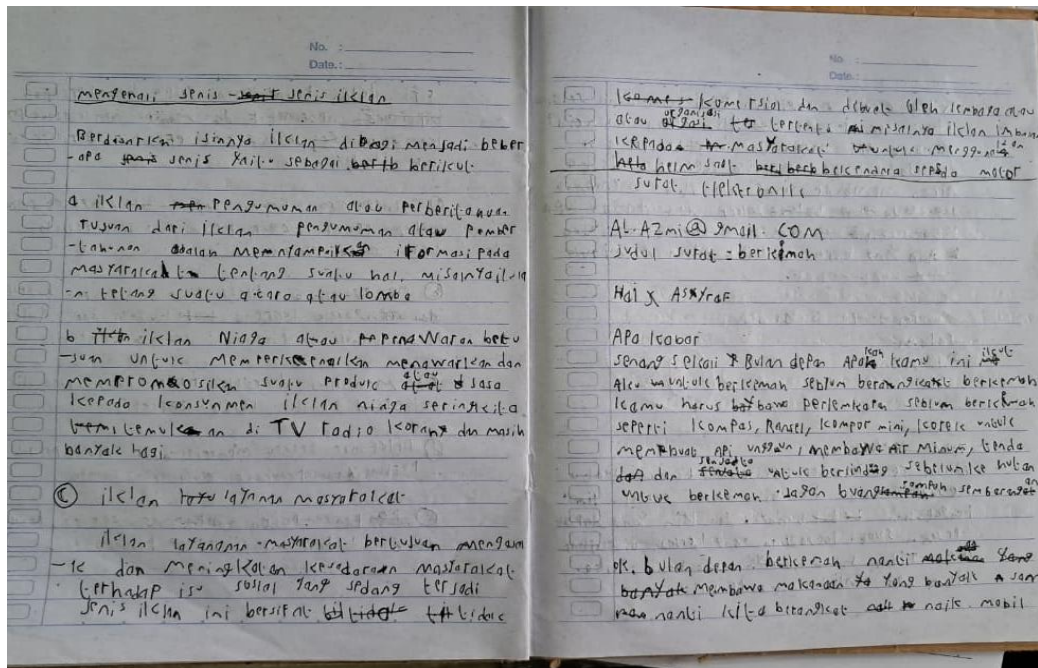
Lampiran 22. Dokumentasi hasil tulisan siswa.

Yang dilaksanakan pada kamis, 12 Februari 2026



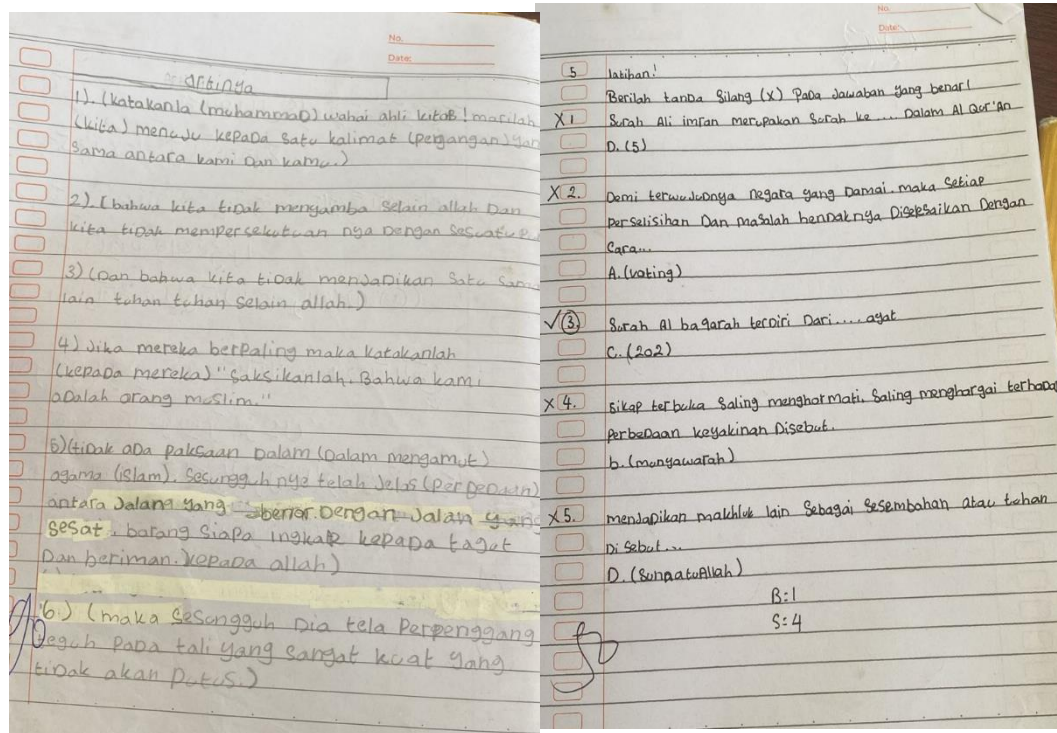
Lampiran 23. Dokumentasi hasil tulisan siswa.

Yang dilaksanakan pada kamis, 12 Februari 2026





### Lampiran 21. Dokumentasi hasil tulisan siswa.

Yang dilaksanakan pada kamis, 12 Februari 2026





## Lampiran 25. Dokumentasi Surat Izin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	BAKRI + BPD KALTIM + BUKOPIN + BUKAMALAT + BUKANDIRI	
		Samarinda, 09 Februari 2026	
Nomor	: 58/UWGM/FKIP/PGSD/II/2026		
Lampiran	: -		
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian		
Kepada Yth, Kepala Sekolah SDN 009 Samarinda Ulu di - Samarinda			
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:			
Nama	: Riska Kristianti		
NPM	: 2286206009		
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar		
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Mengatasi <i>Disgrafia</i> pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu Tahun 2026		
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.			
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.			
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD,			
 <b>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</b> NIK. 2016.089.215			
Telp : (0541)4121117 Fax : (0541)736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	<i>Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.</i>		Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119

## Lampiran 26. Dokumentasi balasan SDN 009 Samarinda Ulu.


**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU**  
 Jalan KS. Tubun Dalam RT.15 No.72, Dadimulya, Samarinda Ulu  
 Telepon ( 0541 ) 6525137  
 Laman <http://sdn009smdulu.mysch.id/> ; Pos – el Email [sdn009\\_smdulu@gmail.com](mailto:sdn009_smdulu@gmail.com)

**NSS : 101166001009      NPSN : 30401358      NIS : 100090**

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 422/054 /100.01.18.0709

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Siti Hadijah Abdul Hadi, S. Pd., M. Pd  
 N I P : 197005082007012038  
 Pangkat / Golongan : Penata Tingkat 1/ III d  
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 009 Samarinda Ulu


Menanggapi Surat Permohonan Ijin Penelitian atas nama:

N a m a : Riska Kristianti  
 N P M : 2286206009  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda  
 Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Mengatasi *Disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu tahun 2026

Bahwa kami tidak keberatan dan memberikan Ijin untuk melakukan Penelitian di SDN 009 Samarinda Ulu.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 10 Februari 2026  
 Plt. Kepala Sekolah,  
  
 Siti Hadijah Abdul Hadi, S. Pd., M. Pd  
 NIP. 197005082007012038

## Lampiran 27. Dokumentasi selesai penelitian


**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 009 SAMARINDA ULU**  
 Jalan KS. Tubun Dalam RT.15 No.72, Dadimulya, Samarinda Ulu  
 Telepon ( 0541 ) 6525137  
 Laman <http://sdn009smdulu.mysch.id/> ; Pos – el Email [sdn009.smdulu@gmail.com](mailto:sdn009.smdulu@gmail.com)

---

**NSS : 101166001009      NPSN : 30401358      NIS : 100090**

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 422/084 /100.01.18.0709

Yang bertanda tangan di bawah ini :


N a m a                    : Sitti Hadijah Abdul Hadi, S. Pd., M. Pd  
 N I P                        : 197005082007012038  
 Pangkat / Golongan    : Penata Tingkat 1/ III d  
 Jabatan                    : Plt. Kepala Sekolah  
 Unit Kerja                : SD Negeri 009 Samarinda Ulu

Menanggapi Surat Permohonan Ijin Penelitian atas nama:

N a m a                    : Riska Kristianti  
 N P M                        : 2286206009  
 Program Studi            : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Universitas                : Widya Gama Mahakam Samarinda  
 Judul Penelitian         : Peran Guru Dalam Mengatasi *Disgrafia* pada tulisan tangan siswa kelas V di SDN 009 Samarinda Ulu tahun 2026

Bahwa mahasiswa bersangkutan di atas telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri No. 009 Kecamatan Samarinda Ulu pada tanggal 12 Februari 2026 s.d 25 Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 16 Maret 2026  
 Plt. Kepala Sekolah,  
  
**Sitti Hadijah Abdul Hadi, S. Pd., M. Pd**  
 NI P. 197005082007012038

